PENGARUH KARAKTERISTIK GURU TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP UNGGULAN AL-FALAH BUDURAN – SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh:

MAHDALINA KURNIASARI
D91215064

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

MEI 2019

ii

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **MAHDALINA KURNIASARI**

NIM : **D91215064**

Judul : **PENGARUH KARAKTERISTIK GURU TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP UNGGULAN AL-FALAH BUDURAN – SIDOARJO**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil penlitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari skripsi ini terbukti sebagai hasil karya orang lain, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 01 April 2019

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL 6000

MAHDALINA KURNIASARI

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : MAHDALINA KURNIASARI

NIM : D91215064

Judul : PENGARUH KARAKTERISTIK GURU TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP UNGGULAN AL-FALAH BUDURAN – SIDOARJO

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 27 Januari 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. H. M. Mustofa. SH. M.Ag.	**Dra. Hj. Fa'uti Subhan, M.Pd.I.**
NIP.195702121986031004	**NIP. 195410101983122001**

iv

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Mahdalina Kurniasari
Ini telah dipertahankan di depan TIM Penguji Skripsi
Surabaya, 4 April 2019
Mengesahkan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dekan

Dr. H. Ali Masud, M.Ag. M.Pd.I
196301231993031002

Penguji I

Drs.Syaifuddin, M.Pd.I
NIP. 196911291994031003

Penguji II

Dr. Rubaidi, M.Ag
NIP. 197106102000031003

Penguji III

Drs. H. M. Mustofa, SH. M.Ag
195702121986031004

Penguji IV

Drs. Hj. Fanti Subhan, M.Pd.I
NIP. 195410101983122001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MAHDALINA KURNIASARI
NIM : D91215064
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : mahdalinak14@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (... ...)
yang berjudul :
PENGARUH KARAKTERISTIK TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP UNGGULAN AL-FALAH BUDURAN - SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 APRIL 2019

Penulis

(MAHDALINA KURNIASARI)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

MAHDALINA KURNIASARI. D91215064. Pengaruh Karakteristik Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo. Pembimbing

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitan ini yaitu: (1) Bagaimana karakteristik guru PAI di SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo?(2) Bagaimana minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo? (3)Bagaimana pengaruh karakteristik guru terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo?

Penelitian ini dilatar belakangi oleh dalam kehidupan sehari-hari banyak ditemukan bahwasannya minat belajar peserta didik terutama dalam mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) di kelas dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satu diantaranya adalah karakteristik / ciri khas guru. Tidak dipungkiri bahwa karakteristik guru mempengaruhi semangat dan minat belajar peserta didik dikelas. Tetapi masih banyak guru yang menganggap ringan hal tersebut yang menyebabkan peserta didik merasa jenuh dan bosan.

Data-data penelitian ini dihimpun dari peserta didik sebesar 25% atau 56peseta didik sebagai obyek penelitian. Dan mengumpulkan data menggunakan metode observasi, interview, angket dan dokumentasi. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif, untuk analisis datanya menggunakan regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari lapangan dan perhitungan dengan menggunakan rumus persentase dan regresi linier sederhana, dapat disimpulkan bahwa: (1) Karakteristik guru PAI adalah baik yakni ditunjukkan dengan Mx = 33,5 (2) Minat Belajar Peserta didik adalah baik yakni ditunjukkan My = 33,25 (3) Ada pengaruh yang signifikan antara karakteristik guru PAI dengan minat belajar peserta didik dengan nilai R Square yaitu 0,6 yang termasuk dalam kategori kuat dan hasil uji t yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara karakteristik guru PAI dengan minat belajar peserta didik.

Kata Kunci : Karakteristik Guru PAI, Minat Belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul "Pengaruh Karakteristik Guru Tehadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo". Seiring dengan itu, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, arahan, motivasi dan bantuan dari beberapa pihak, untuk itu rangkaian ucapan terima kasih penulis sampaikan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Kedua orang tua yang tak hentinya memberikan motivasi, dorongan dan dukungan serta iringan doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Masdar Hilmy, S.Ag., MA, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
3. Bapak Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
4. Bapak Dr. H. Muhammad Thohir, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
5. Bapak Moh. Faizin, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Bapak Drs. H. M. Mustofa, SH. M.A,g. dan Bapak Dra. Hj. Fa'uti Subhan, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya dengan penuh ketelatenan dan kesabaran memberikan bimbingan kepada penulis selama pelaksanaan penelitian dan penyusunan hingga terselesai skripsi ini.
7. Segenap Panglima PAIFakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dan semua sahabat yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu/Saudara berikan kepada penulis mendapat balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT. Aamiin.

Surabaya, 28 April 2019

Penulis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUN DALAM ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **iii**
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ..... **iv**
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTARLAMPIRANV ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Kegunaan Penelitian 5
E. Penelitian Terdahulu 6
F. Definisi Operasional 9
G. Sistematika Pembahasan 13
BAB II LANDASAN TEORI
A. Karakteristik Guru PAI 15
1. Pengertian Karakteristik Guru PAI 15
2. Aspek-aspek Karakteristik Guru PAI 16
a. Fleksibilitas Kognitif Guru PAI 16
b. Keterbukaan Psikologis Pribadi Guru PAI 20
B. Minat Belajar Peserta Didik 23
1. Pengertian Minat Belajar Peserta Didik 23
2. Aspek-aspek yang menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik 26
C. Pengaruh Karakteristik Guru PAI Terhadap Minat Belajar Peserta Didik 27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Hipotesis Penelitian.....28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian 29

B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian 32

C. Populasi dan Sampel 34

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen.....38

E. Teknik Analisis Data.....40

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian 47

B. Deskripsi Data.....66

C. Analisis Data 77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 96

B. Saran-saran.....97

DAFTAR PUSTAKA 99

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

	Tabel	Halaman
2.1	Karakteristik Kognitif Pribadi Guru	18
2.2	Sikap Kognitif Guru Terhadap Peserta Didik	19
2.3	Sikap Kognitif Guru Terhadap Materi dan Metode	20
3.1	Jumlah Populasi	35
3.2	Tabulasi Scoring	39
4.1	Program Kerja SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo Tahun Ajaran 2018/2019	50
4.2	Keadaan Peserta Didik SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo Tahun Ajaran 2018/2019	59
4.3	Keadaan Sarana Prasarana SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo Tahun Ajaran 2018/2019	61
4.4	Keadaan Sarana Prasarana Pendidikan SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo Tahun Ajaran 2018/2019	61
4.5	Daftar Nama Responden	63
4.6	Data Presentase tentang Guru PAI saat mengajar menyenangkan	67
4.7	Data Presentase tentang Guru membantu Peserta Didik saat mengalami kesulitan belajar PAI	67
4.8	Data Presentase tentang ketertarikan Peserta Didik dengan Guru yang mengaitkan pelajaran dengan bercerita	68
4.9	Data Presentase tentang Guru menggunakan alat pendukung dalam pembelajaran PAI	68
4.10	Data Presentase tentang Guru bersedia menerima masukkan pendapat dari peserta didik	69
4.11	Data Presentase tentang Guru PAI mengimbangi cara berfikir peserta didik	70
4.12	Data Presentase tentang Guru PAI merupakan sosok guru ideal	70
4.13	Data Presentase tentang Guru PAI sering mengadakan games di dalam kelas	71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.14 Data Presentase tentang Guru PAI sering memberikan motivasi di dalam maupun di luar kelas 71
4.15 Data Presentase tentang Guru PAI memberikan hadiah kepada peserta didik yang berprestasi 72
4.16 Rekapitulasi Data tentang Karakteristik Guru PAI 73
4.17 Data Hasil perhitungan prosentase 76
4.18 Rekapitulasi Data tentang Minat Belajar Peserta Didik 77
4.19 Data Hasil perhitungan prosentase 80
4.20 Data Presentase tentang peserta didik tertarik belajar PAI.....81
4.21 Data Presentase tentang kehadiran peserta didik pada mata pelajaran PAI.....81
4.22 Data Presentase tentang peserta didik melakukan persiapan sebelum pelajaran PAI dimulai 81
4.23 Data Presentase tentang peserta didik mengulang pelajaran PAI yang telah diajarkan di sekolah 83
4.24 Data Presentase tentang peserta didik bertanya kepada guru terkait materi PAI yang belum dipahami 83
4.25 Data Presentase tentang peserta didik memiliki buku referensi yang mendukung pelajaran PAI 84
4.26 Data Presentase tentang peserta didik mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah maupun di rumah 84
4.27 Data Presentase tentang peserta didik aktif menjawab pertanyaan guru 85
4.28 Data Presentase tentang peserta didik membawa peralatan sekolah lengkap saat belajar PAI 85
4.29 Data Presentase tentang peserta didik membentuk kelompok0-kelompok Belajar Terkait pelajaran PAI 86
4.30 Data Hasil Deskriptive Statistik 87
4.31 Data Korelasi / hubungan 88
4.32 Data Uji hipotesis 88
4.33 Data Anova 90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.34 Data Koefisien regresi sederhana 91
4.35 Data Residual statistik 93
4.36 Data Observed Cum Prob 94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Surat izin penelitian..... 101
2. Surat pemberian izin 102
3. Kartu Konsultasi Skripsi 103
4. Angket 104

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru memiliki tanggung jawab utama dalam transformasi orientasi peserta didik dari ketidaktahuan menjadi tahu, dari ketergantungan menjadi mandiri, dari tidak terampil menjadi terampil, bukan lagi mempersiapkan peserta didik yang pasif, melainkan peserta didik berpengetahuan yang senantiasa mampu menyerap dan menyesuaikan diri dengan informasi baru dengan berikir, bertanya, menggali, mencipta dan mengembangkan cara-cara tertentu dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupannya.

Guru dalam proses pembelajaran di kelas mempunyai peran cukup penting dalam membantu peserta didik untuk membangun sikap positif dalam belajar, membangkitkan rasa ingin tahu, mendorong kemandirian dan ketepatan logika intelektual. Oleh karena itu, selain terampil mengajar, guru juga memiliki pengetahuan yang luas, bijak, dan dapat bersosialisasi dengan baik. Guru merupakan sumber dan media belajar yang mempunyai peranan lebih luas untuk mengarahkan, memotivasi belajar peserta didik.

Sebagaimana Abdurrahman Mas'ud mengungkapkan bahwasannya ' Guru adalah seorang alim yang memiliki posisi penting dalam sistem pendidikan, yaitu sebagai central agent yang menentukan rencana dan pelaksanaan keseluruhan skema pendidikan.[1]

[1] Abdurrahman Mas'ud, *Menggagas Format Pendidikan Nondikotomik*, (Yogyakarta: Gama Media, 2002), h. 73.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Banyak hal yang dilakukan oleh para guru untuk membangkitkan semangat peserta didik untuk lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh sebab itu, karakteristik atau ciri khas para guru dibutuhkan agar dikenal lebih dekat oleh peserta didiknya dan peserta didik tidak merasakan jenuh dengan gaya mengajar gurunya. Indikator Situasi seperti ini memudahkan para guru untuk mentransfer ilmu kepada peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas.Guru juga harus memiliki sifat baik dan lemah lembut saat pembelajaran, karena guru menjadi contoh peserta didik ketika berperilaku dalam keadaan apapun, dalam surat Ali Imran ayat 159, Alloh berfirman:[2]

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ ٱللَّهِ لِنتَ لَهُمْ ۖ وَلَوْ كُنتَ فَظًّا غَلِيظَ ٱلْقَلْبِ لَٱنفَضُّوا۟ مِنْ حَوْلِكَ ۖ فَٱعْفُ عَنْهُمْ وَٱسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِى ٱلْأَمْرِ ۖ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى ٱللَّهِ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ يُحِبُّ ٱلْمُتَوَكِّلِينَ ١٥٩

"Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.

Dalam kehidupan sehari-hari banyak ditemukan bahwasannya minat belajar peserta didik terutama dalam mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) di kelas dipengaruhi oleh beberapa factor salah satu diantaranya adalah karakteristik / ciri khas yang dimiliki oleh guru. Tidak dipungkiri bahwa karakteristik guru mempengaruhi semangat dan minat belajar peserta didik

[2] Departemen Agama R.I., *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: Al-Hidayah, 2002), h.197.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikelas. Tetapi masih banyak guru yang menganggap ringan hal tersebut yang menyebabkan peserta didik merasa jenuh dan bosan. Indikator karakteristik guru PAI meliputifleksibilitas kognitif guru, keterbukaan psikologis pribadi guru.[3]

Fleksibilitas kognitif (keluwesan ranah cipta) adalah kemampuan berpikir yang diikuti dengan tindakan yang memadai dalam situasi tertentu. Fleksibilitas kognitif bisa disebut dengan sikap tanggap dan peka menghadapi situasi tak terduga ketika bersama peserta didiknya. Sikap luwes guru sangat dibutuhkan untuk membangkitkan semangat peserta didiknya. Hal ini akan selalu diingat dan mengena di hati peserta didik bahwa guru yang mengajarnya sangat luwes, tidak menjenuhkan. Jika perserta didik sudah beranggapan demikian, maka guru lebih muda mentransfer ilmu kepada mereka.

Sedangkan keterbukaan psikologis pribadi ditandai dengan kesediaannya yang relative tinggi untuk mengkomunikasikan dirinya dengan faktor-faktor ekstern antara lain peserta didik, teman sejawat, dan lingkungan pendidikan tempatnya bekerja.[4] Guru dapat menerima dengan ikhlas kritikan dan masukkan dari peserta didiknya maupun sesama guru dengan tujuan dapat menjadi lebih baik lagi.

Penulis memaparkan beberapa indikator yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian tentang variabel minat belajar peserta didik yaitu peserta didik berperan aktif dalam persiapan pembelajaran PAI, dan peserta didik berperan

[3] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 224-227.
[4] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*,h. 228.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktif dalam pembelajaran PAI serta peserta didik antusias dalam kegiatan-kegiatan penunjang pembelajaran PAI.

Dari apa yang dipaparkan tersebut, penulis sangat tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang karakteristik guru dengan minat belajar peserta didik, dalam sebuah skripsi yang berjudul : **"Pengaruh Karakteristik Guru Tehadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik guru PAI di SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo?
2. Bagaimana minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo?
3. Bagaimana pengaruh karakteristik guru terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian mempunyai tujuan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Untuk mengetahui karakteristik guru PAI di SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik guru terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo.

D. Kegunaan Penelitian

Beberapa kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
   a. Diharapkan dapat menambah Khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan mengenai pengaruh karakteristik guru terhadap minat belajar peserta didik di SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo.
   b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengembangan atau input untuk penelitian selanjutnya yang sejenis**.**
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi sekolah yang bersangkutan hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi dan selalu melakukan pengembangan-pengembangan demi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pencapaian tujuan pendidikan Islam yakni melahirkan generasi yang berkepribadian muslim dan unggul.

b. Bagi kalangan akademis khususnya para guru PAI, hasil penelitian ini diharapkan menjadi input dalam mengembangkan karakteristik diri di SMP Unggulan Al-Falah untuk meningkatkan karakteristik guru.

c. Peneliti selanjutnya, dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para peneliti untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian dengan judul "Hubungan Persepsi Peserta didik Terhadap Kompetensi Guru dengan Minat Belajar Kelas IX di SMP Negeri 3 Krian". Penelitian ini dilakukan oleh Widiyanti (2015). Pada penelitian sebelumnya dijabarkan bagaimana hubungan tentang persepsi (anggapan) peserta didik terhadap kompetensi guru dan minat belajar di kelas IX. Perbedaan terletak pada persepsi peserta didik yang pada penelitian ini tidak membahas hal tersebut. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara hubungan persepsi peserta didik terhadap kompetensi guru dan minat belajar kelas XI di SMP Negeri 3 Krian.

2. Penelitian dengan judul "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik Kelas IX pada Bidang Studi Fiqih di MTS Al-Ikhlas Mojokerto". Penelitian ini dilakukan oleh Miftakhul Jannah (2016). Perbedaan terletak pada variabel X dan Y.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada penelitian sebelumnya variabel X adalah kompetensi pedagogic guru dan variabel Y adalah motivasi belajar peserta didik kelas IX. Sedangkan pada penelitian ini, penulis menggunakan variabel X adalah karakteristik guru dan variabel Y adalah minat belajar peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogic guru terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IX pada bidang studi fiqih di MTS Al-Ikhlas Mojokerto dapat dikatakan jutga bahwa semakin tinggi kemampuan pedagogic guru maka semakin tinggi pula motivasi belajar peserta didik.

3. Penelitian dengan judul "Pengaruh Kepribadian Guru PAI Terhadap Minat Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo". Penelitian tersebut dilakukan oleh Muhammad Yusuf Marta Tilar (2017). Pada penelitian sebelumnya dijelaskan tentang seberapa berpengaruh kepribadian guru PAI terhadap minat belajar peserta didiknya. Namun pada penelitian ini, lebih dispesifikan tentang pengaruh karakteristik (karakter khas) guru terhadap minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI. Karakteristik Guru yang dimaksud meliputi 2 hal yang menjadi patokan peneliti yaitu fleksibilitas kognitif guru dan keterbukaan psikologis pribadi guru. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel kepribadian guru PAI terhadap minat belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo sebesar 7, 4 %.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Penelitian dengan judul “ Upaya meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam pada Peserta didik Kelas XII SMA Antartika Surabaya”. Penelitian ini dilakukan oleh Shofiya Rizqa Nur Husnan (2014). Pada penelitian sebelumnya menggunakan penelitian kualitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian sebelumnya yaitu ingin meneliti tentang upaya meningkatkan minat belajar pada pelajaran PAI. Sedangkan pada penelitian ini mengukur ada atau tidaknya pengaruh karakteristik guru terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI. Hasil penelitian sebelumnya yaitu upaya guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMA Antartika Surabaya adalah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi atau pendekatan pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, memusatkan perhatian dan membangkitkan motivasi peserta didik.
5. Penelitian dengan judul “ Peran Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik di SMA Negeri I Driyorejo Gresik. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh M. Hafit Purwanto (2013). Penelitian sebelumnya adalah penelitian kualitatif yang meneliti tentang peran kompetensi professional guru PAI dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik. Sedangkan penelitian ini merupakan peneitian kuantitatif yang meneliti tentang pengaruh karakteristik guru terhadap minat belajar peserta didik dslam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mata pelajaran PAI. Hasil penelitian sebelumnya menyimpulkan bahwa guru di SMAN I Driyorejo sudah berkompeten dan professional dalam bidangnya. Guru PAI di SMAN I Driyorejo sangat berperan dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik, di antaranya adalah sering memberikan dorongan-dorongan agar peserta didik mau dan senang dalam mengikuti pelajaran, sering memberikan pujian terutama pada peserta didik yang berprestasi, membimbing dalam melaksaakan sholat dhuha dll.

F. Definisi Operasional

Penulis memaparkan beberapa terkait peristilahan yang digunakan dalam penelitian. Hal ini bertujuan agar tercipta pemahaman yang jelas dan tidak multitafsir terhadap judul dalam penelitian ini.

Adapun definisi operasional yang terkait adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Guru PAI

Menurut definisi akademik, karakteristik adalah fitur pembeda dari sesorang atau sesuatu. Karakteristik didefinisikan sebagai kualitas atau sifat.[5] Dalam ilmu biologi karakteristik seringkali dikaitkan dengan anatomi dan ciri khas dari hewan lainnya. Misalnya karakteristik capung adalah mempunyai sayap yang tipis, karakteristik amoeba adalah dapat membela diri dll.

[5]http://www.pengertianmnurutparaahli.com/pengertian-karakteristik-menurut-para-ahli/. Diakses pada tanggal 17 Desember 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan menurut definisi operasional, karakteristik adalah sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu yang dimiliki oleh guru. Selain itu karakteristik mengacu kepada gaya hidup dan karakter seseorang serta nilai-nilai yang berkembang secara teratur sehingga tingkah laku menjadi lebih konsisten dan mudah untuk diperhatikan. Oleh karena itu, setiap guru professional sangat diharapkan memiliki karakteristik kepribadian dirinya yang diperlukan sebagai panutan dan pedoman para peserta didiknya.[6] Peneliti menggunakan beberapa indikator berkenaan dengan karakteristik guru PAI yaitu fleksibilitas kognitif guru dan keterbukaaan psikologis guru. selanjutnya indikator digunakan peneliti sebagai acuan dalam penelitian.

2. Minat belajar peserta didik

Menurut menurut definisi akademik, minat adalah suatu perasaan senang atau tertarik pada sesuatu obyek tertentu sehingga terdorong untuk bisa berkecimpung di dalamnya dan memperhatikannya secara terus menerus tanpa ada paksaan dari luar.[7]

Minat diartikan "sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu".[8]

Dalam definisi operasional, minat diartikan sebagai ketertarikan peserta didik terhadap pelajaran Pendididikan Agama Islam (PAI).

---

[6] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 225.

[7] http://nurfarida-pendidikan.blogspot.com/2012/04/minatbelajar. Diakses pada tanggal 17 Desember 2018.

[8] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos, 1999), h. 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku melalui pendidikan. Perubahan tidak hanya mengenai sejumlah pengetahuan, melainkan juga dalam bentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penghargaan, minat, penyesuaian diri dan segala aspek organisme atau pribadi seseorang.[9]

Selanjutnya belajar pada penelitian ini didefinisikan sebagai perubahan tingkah laku peserta didik menuju lebih baik yang berlandaskan agama Islam.

Menurut definisi operasional, minat belajar adalah suatu kecenderungan seseorang terhadap mata pelajaran tertentu yang ditandai dengan adanya perubahan perilaku peserta didik ke arah lebih baik. Peneliti juga menentukan beberapa indikator tentang minat belajar peserta didik yang digunakan sebagai acuan penelitian yaitu peserta didik berperan aktif dalam persiapan pembelajaran PAI, dan peserta dididk berperan aktif dalam pembelajaran PAI serta peserta didik antusias dalam kegiatan-kegiatan penunjang pembelajaran PAI.

3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam(PAI)

Mata Pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) adalah mata pelajaran yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik yang beragama Islam. Mata pelajaran PAI adalah mata pelajaran pokok yang menjadi salah satu komponen, dan tidak dapat dipisahkan dari rumpun mata

[9] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelajaran yang bertujuan mengembangkan moral dan kepribadian peserta didik. Tujuan mata pelajaran PAI bertujuan untuk membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan satu kesatuan dari beberapa materi pendidikan Islam yang di dalamnya memuat Aqidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fikih dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

4. SMP Unggulan Al-Falah

SMP Unggulan Al-Falah adalah sebuah SMP swasta yang berbasis islami yang berada di Desa Siwalanpanji, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. SMP ini berada dalam naungan pondok pesantren Al-Falah Buduran - Sidoarjo. Penulis mengangkat judul tersebut dan mengadakan penelitian di SMP Unggulan Al-Falah karena sekolah tersebut memiliki beberapa guru PAI dengan karakteristik masing-masing. Namun ternyata respon peserta didik juga berbeda-beda mengenai karakteristik guru-guru mereka ketika mengajar di kelas. Jika respon yang didapat berbeda-beda, maka membuat minat belajar peserta didik yang berbeda pula dalam mata pelajaran PAI. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah penjabaran secara deskriptif tentang hal-hal yang ditulis di dalam skripsi. Tujuan dari adanya sistematika pembahasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah agar mendapat gambaran yang jelas mengenai hal yang tertulis. Adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut:

Dalam Bab Pertama akan dibahas tentang pendahuluan yang di dalamnya akan diuraikan mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Sedangkan dalam Bab Kedua akan disajikan landasan teori yang meliputi penjelasan lebih lengkap mengenai karakteristik guru, minat belajar peserta didik dan pengaruh karakteristk guru terhadap minat belajar peserta didik.

Selanjutnya dalam Bab Ketiga akan dibahas tentang metode penelitian yang di dalamnya dijelaskan tentang jenis dan rancangan penelitian, variabel, indikator, dan instrumen penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Kemudian Bab Empat berisi laporan hasil penelitian yang didalamnyadiuraikan gambaran umum obyek penelitian meliputi profil sekolah, visi dan misi sekolah, data jumlah guru, data jumlah peserta didik dan penyajian dan analisis data.

Akhirnya dalam Bab Lima sebagai penutup pembahasan akan diuraikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saransesuai permasalahan yang diteliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Karakteristik Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Karakteristik Guru PAI

Karakteristik adalah fitur pembeda dari seseorang atau sesuatu. Karakteristik didefinisikan sebagai kualitas atau sifat.[10]Karakteristik adalah sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu yang dimiliki oleh guru. Selain itu karakteristik nengacu kepada gaya hidup dan karakter seseorang serta nilai-nilai yang berkembang secara teratur sehingga tingkah laku menjadi lebih konsisten dan mudah untuk diperhatikan. Oleh karena itu, setiap guru professional sangat diharapkan memiliki karakteristik kepribadian dirinya yang diperlukan sebagai panutan dan pedoman para peserta didiknya.[11]

Menurut Drs. Moh. Uzer Usman mengatakan bahwasannya ada beberapa karakteristik yang melekat pada profesi guru. Beberapa karakteristik dan ciri tersebut yaitu:

a. Guru harus memiliki fungsi dan signifikasi social untuk masyarakat yang ada di sekitarnya
b. Guru membutuhkan keterampilan khusus yang dapat diperoleh melalui proses pendidikan yang bertanggung jawab dan dapat dipertanggungjawabkan
c. Guru harus memiliki kompetensi yang ditopang oleh sebuah focus disiplin ilmu tertentu *(a systematic body of knowledge)*

[10] http://www.pengertianmnurutparaahli.com/pengertian-karakteristik-menurut-para-ahli/. Diakses pada tanggal 17 Desember 2018.
[11] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, h. 225.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Profesi guru harus memiliki kode etik yang melekat dan mengikat dimana ketika kode etik ini dilanggar, maka aka nada sanksi tegas terhadap pelanggarnya
e. Guru berhak mendapat imbalan berupa kompensasi secara material ataupun finansial sebagai balas jasa dari apa yang dilakukannya.[12]

Karakteristik Guru PAI adalah sifat khas yang sesuai dengan perwatakan tertentu yang dimiliki oleh guru PAI yang sangat berguna dalam kegiatan pembelajaran dan diperlukan sebagai panutan peserta didik.

2. Aspek-aspek Karakteristik Guru PAI

a. Fleksibilitas Kognitif Guru PAI

Fleksibilitas kognitif (keluwesan ranah cipta) merupakan kemampuan berpikir yang diikuti dengan tindakan yang memadai dalam situasi tertentu.[13] Kebalikannya adalah frigiditas kognitif (kekakuan ranah cipta) yang ditandai dengan kekurangmampuan berpikir dan bertindak yang sesuai degan kondisi yang sedang dihadapi.

Guru yang fleksibel pada umumnya ditandai dngan keterbukaan berpikir dan beradaptasi. Selain itu, juga memiliki resistensi (daya tahan) terhadap ketertutupan ranah cipta yang premature (terlampau dini) dalam pengamatan dan pengenalan.

[12] http://www.pengertiandefinisi.com/. Diakses pada tanggal 22Januari 2019.
[13] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, h. 224.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bersikap fleksibel saat menghadapi perilaku peserta didik berarti guru memiliki kesempatan untuk memperbaiki komunikasi guru.[14]

Guru memang sudah sewajarnya tampil luwes dalam mengajar. Tanpa keluwesan guru akan dianggap monoton oleh peserta didiknya sekalipun ia dikenal cerdas dan berpengetahuan luas. guru yang luwes tentu akan jauh lebih menarik di mata seluruh peserta didiknya. Guru yang luwes pada hakikatnya memahami bagaimana seharusnya kelas dikelola secara baik. Guru juga mengerti cara membangkitkan minat belajar peserta didiknya. Tidak hanya itu, guru yang luwes akan selalu menantang dirinya untuk berpikir kreatif.[15]

Guru semakin lengkap jika mempunyai kreativitas tinggi. Kreativitas menjadi kunci lahirnya ide-ide dan aksi cemerlang yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dunia pendidikan.[16]

Tanpa kreativitas, guru akan mengalami stagnasi intelektual, monoton, konservatif, dan akan ditinggalkan anak didik karena pembelajarannya tidak menarik, tidak ada hal-hal baru, dan kurang inovasi. Kreativitas ini dapat mengokohkan otoritas ilmu guru yang menjadi syarat utama lahirnya karisma.

Selanjutnya mengajar dengan luwes bagi guru bukanlah perkara sederhana. Banyak guru terutama yang termasuk kategori

---

[14] Jacquie Turnbull, *9 Karakter Guru Efektif,* (Bandung: Esensi Erlangga Group, 2013). h.174.
[15] Yanuar A., *Rahasia Jadi Guru Favorit - Inspiratif,* (Yogyakarta: Diva Press, 2015). h.154.
[16] Jamal Ma'mur Asmani, *Sudahkah Anda Menjadi Guru Berkarisma?,* (Yogyakarta: Diva Press, 2015). h.145.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baru menemui kesulitan untuk menampilkan dirinya secara luwes di hadapan peserta didik. Hal yang sering terjadi justru sebaliknya. Banyak guru pemula terlihat kaku untuk sekedar menyampaikan materi pelajaran.

Dalam pembelajaran di kelas, fleksibilitas kognitif guru terdiri atas tiga dimensi yaitu:

1. Dimensi karakteristik kognitif pribadi guru

Karakteristik kognitif pribadi guru adalah sifat dasar guru mengenai kemampuan kognitif atau konstruksi proses berpikir guru tersebut. Penulis menguraikan beberapa perbedaan perilaku kognitif guru luwes dan perilaku kognitif guru kaku dalam tabel berikut:

TABEL 2.1

Karakteristik Kognitif Pribadi Guru

Ciri Perilaku Kognitif Guru	
Guru Luwes	Guru Kaku
1. Menunjukkan keterbukaan dalam perencanaan kegiatan mengajar belajar	1. Terlalu dikuasai oleh rencana pelajaran, sehingga alokasi waktu sangat kaku
2. Menjadikan materi pelajaran berguna bagi kehidupan nyata peserta didik	2. Tak mampu memodifikasi materi silabus
3. Mempertimbangkan berbagai alternatif cara mengkomunikasikan isi pelajaran kepada peserta didik	3. Tak mampu menangani hal yang terjadi secara tiba-tiba ketika pengajaran berlangsung
4. Mampu merencanakan sesuatu dalam keadaan mendesak	4. Terpaku pada aturan yang berlaku meskipun kurang relevan
5. Dapat menggunakan humor secara proporsional dalam menciptakan situasi pembelajaran yang menarik.	5. Terpaku pada isi materi dan metode yang baku sehingga situasi pembelajaran monoton dam membosankan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Dimensi sikap kognitif guru terhadap peserta didik

Sikap kognitif guru luwes dan guru kaku terhadap peserta didik memang berbeda. Guru luwes cenderung menganggap peserta didik adalah orang yang mempunyai banyak potensi dalam dirinya. Oleh karena itu perlu digali dan dikembangkan. Guru luwes juga lebih peka dan perhatian jika terdapat masalah terhadap peserta didiknya. Guru tersebut akan tanggap terhadap permasalahan dan mencari solusinya. Berbeda halnya dengan guru kaku yang terkesan kurang peduli terhadap permasalahan yang terjadi pada peserta didik. Berikut tabel yang menjelaskan lebih rinci perbedan sikap kognitif guru luwes dan guru kaku terhadap peserta didik**:**

TABEL 2.2

Sikap Kognitif Guru terhadap Peserta didik

Ciri Sikap Kognitif Guru	
Guru Luwes	Guru Kaku
1. Menunjukkan perilaku demokratis dan tenggang rasa kepada semua peserta didik	1. Terlalu memperhatikan peserta didik yang pandai dan mengabaikan peserta didik yang lamban
2. Responsif terhadap kelas (mau melihat, mendengar, dan merespon masalah disiplin, kesulitan belajar dll)	2. Tidak mampu atau tidak mau mencatat isyarat adanya masalah dalam proses pembelajaran
3. Memandang peserta didik sebagai mitra dalam proses pembelajaran	3. Memandang peserta didik sebagai objek yang berstatus rendah
4. Menilai peserta didik berdasarkan factor-faktor yang memadai	4. Menilai peserta didik secara sembarangan
5. Berkesinambungan dalam menggunakan ganjaran dan	5. Lebih banyak menghukum daripada memberikan apresiasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hukuman sesuai dengan penampilan peserta didik.	kepada peserta didik.

3. Dimensi sikap kognitif guru terhadap materi pelajaran dan metode mengajar.

Materi pelajaran dan metode mengajar merupakan komponen penting dalam pembelajaran. Sikap kognitif guru sangat mempengaruhi penyampaian materi pelajaran ke peserta didik. Berikut tabel perbedaan sikap kognitif guru luwes dan guru kaku terhadap materi dan metode:

TABEL 2.3

Sikap Kognitif Guru terhadap Materi dan Metode

Ciri Sikap Kognitif Guru	
Guru Luwes	Guru Kaku
1. Menyusun dan menyajikan materi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik	1. Terikat pada silabus tanpa mempertimbangkan kebutuhan peserta didik yang dihadapi
2. Menggunakan macam-macam metode yang relevan secara kreatif sesuai dengan sifat materi	2. Terpaku pada satu atau dua metode mengajar tanpa memperhatikan kesesuaiannya dengan materi pengajaran
3. Luwes dalam melaksanakan rencana dan selalu berusaha mencari pengajaran yang efektif	3. Terikat hanya pada satu atau du format dalam merencanakan pengajaran
4. Pendekatan pengajarannya lebih problematik sehingga peserta didik terdorong untuk berpikir.	4. Pendektan pengajarannya lebih perskriptif (perintah/ hanya memberi petunjuk atau ketentun).

b. **Keterbukaan Psikologis Pribadi Guru PAI**

Keterbukaan merupakan dasar kompetensi professional (kemampuan dan kewenangan melaksanakan tugas) keguruan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harus dimiliki oleh setiap guru. Guru yang terbuka secara prikologis biasanya ditandai dengan kesediaannya yang relatif tinggi untuk mengkomunikasikan dirinya dengan factor-faktor eksternal antara lain peserta didik, teman sejawat, dan lingkungan pendidikan tempatnya bekerja. Guru mau menerima kritik dengan ikhlas.

Disamping itu guru juga memiliki empati yakni respon afektif terhadap pengalaman emosional dan perasaan tertentu orang lain. Jika salah seorang peserta didiknya diketahui sedang mengalami masalah, maka guru turut sedih dan menunjukkan simpati serta berusaha memberi jalan keluar dari permasalahan yang sedang dihadapi oleh peserta didik.

Selanjutnya apabila keterbukaan terjadi antara peserta didik dan guru maka akan tercipta diskusi-diskusi yang sehat. Bisa dipastikan guru akan disibukkan untuk menjawab pertanyaan peserta didiknya. Tidak ada lagi kompetensi yang dipaksakan sebab semuanya berada dalam kerangka kesadaran untuk meningkatkan mutu pribadi masing-masing, yang ujung-ujungnya adalah peningkatan mutu sekolah secara makro.[17]

Keterbukaan psikologis sangat penting bagi guru mengingat posisinya sebagai anutan peserta didik. Selain sisi-sisi positif, ada

[17]Eko Prasetyo dkk, *Apa yang Berbeda dari Guru Hebat,* (Bandung: Esensi Erlangga Group, 2011). h.. 99.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pula signifikasi lain yang terkandung dalam keterbukaan psikologis guru, yaitu:

Pertama, keterbukaan psikologis merupakan prakondisi atau prasyarat penting yang perlu dimiliki guru untuk memahami pikiran dan perasaan orang lain. Kedua, keterbukaan psikologis diperlukan untuk menciptakan suasana hubungan antarpribadi guru dan peserta didik yang harmonis, sehingga mendorong peserta didik untuk mengembangkan dirinya secara bebas dan tanpa ganjalan.

Keterbukaan psikologis merupakan sebuah konsep yang menyatakan kontinum *(continuum)* yakni rangkaian kesatuan yang bermula dari titik keterbukaan psikologi sampai sebaliknya, ketertutupan psikologis. Posisi guru dalam kontinum tersebut ditentukan oleh kemampuannya dalam menggunakan pengalamannya sendiri dalam hal berfantasi, berfikir, perasaan, keinginan, berkemampuan untuk menyesuaikan diri. Jika kemampuan dan keterampilan dalam penyesuaian tadi semakin besar, maka semakin dekat pula tempat pribadinya dalam kutub kontinum keterbukaan psikologis tersebut. Secara sederhana, ini bermakna bahwa jika guru lebih cakap menyesuaikan diri, maka guru akan lebih memiliki keterbukaan diri.

Keterbukan psikologis yang baik akan mempengaruhi kualitas sosialisasi guru dengan peserta didik. Kemampuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersosialisasi didefinisikan sebagai "kemampuan kognitif dan terarah yang dimanfaatkan seseorang untuk membina hubungan dengan sesame manusia. Kemampuan ini bervariasi mulai dari tindakan non verbal serpeti kontak mata dan anggukan kepala, hingga kemampuan verbal kompleks, seperti menawarkan suatu kompromi untuk memenuhi keinginan tiap orang".[18]

Selanjutnya ditinjau dari fungsi dan signifikansinya, keterbukaan psikologis merupakan karakteristik guru yang penting dalam hubungannay sebagai direktur belajar *(director of learning)*selain sebagai anutan peserta didiknya. Oleh karena itu, hanya guru yang memiliki keterbukaan psikologis yang benar-benar dapat diharapkan berhasil dalam mengelola proses pembelajaran. Optimism ini muncul karena guru yang terbuka dapat lebih terbuka dalam berpikir dan bertindak sesuai dengan kebutuhan para peserta didik., bukan hanya kebutuhan guru itu sendiri.

B. Minat Belajar Peserta Didik

1. Pengertian Minat Belajar Peserta Didik

[18]www. Kbbi.web.id diakses pada tanggal 1 Februari 2019 pukul 23.30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi (gairah) keinginan.[19] Pengertian minat menurut beberapa ahli yaitu:

a. M. Alisuf Sabri mendefinisikan minat adalah suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan da mengingat sesuatu secara terus menerus.[20]
b. W. S. Winkell mendefinisikan minat sebagai kecenderungan subyek yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok-pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu.[21]
c. Abdur Rahman Shaleh mengatakan bahwasannya minat adalah sebagai sumber hasrat belajar yang lahir dari seseorang, sesuatu social atau sesuatu situasi yang mengandung sangkut paut dengan dirinya.[22]
d. Hilgard dalam slameto yang dikutip dalam buku Psikologi Pembelajaran PAI menyatakan: *interest is persiting tendencyto pay attention to and enjoy some activity or contet*. Dengan demikian minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan memegang beberapa kegiatan. Kegiatan termasuk yang

[19]*Kamus Besar Bahasa Indonesia*,h.582.
[20]M. Alisuf Sabri,*Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional,* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996). h.112.
[21]W. S. Winkell,*Psikologi Pengajaran,* (Jakarta: PT. Gramedia, 1989). h.105.
[22]Tohirin MS,*Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,* (Jakarta: Bulan Bintang, 1996). h.99.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diminati peserta didik akan diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang. Oleh sebab itu minat adalah perasaan senang atau tidak senang terhadap suatu objek.[23]

Berdasarkan pemaparan beberapa para ahli mengenai definisi minat, penulis menyimpulkan dari definisi minat dari beberapa para ahli yaitu minat aspek-aspek psikologis yang terdapat pada gejala-gejala serperti ketertarikan, perhatian, keingin tahuan seseorang terhadap sesuatu.

Selanjutnya pengertian belajar menurut beberapa definisi para ahli yaitu:

a. Robert M. Gagne dalam buku *The Conditions of Learning* yang dikutip oleh M. Ngalim Purwanto menyatakan bahwa belajar terjadi apabila stimulus dengan isi ingatan mempengaruhi peserta didik sehingga perilakunya berubah dari waktu.[24]
b. Horolr Spear mendifinisikan belajar adalah mengamati, membaca memulai untuk mengerjakan sesuatu, mendengarkan, mengikuti petunjuk.[25]
c. Alice Crow mendifinisikan belajar adalah upaya untuk memperoleh kebiasaan, pengetahuan dan sikap.

[23]Abdur Rachman Shaleh,*Dedatik Pendidikan Agama,* (Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 2005). h.130.
[24]M. Ngalim Perwanto,*Psikologi Pendidikan,* (Bandung: Remaja Karya, 1985). h.80.
[25]Sardiman AM,*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,* (Jakarta: CV Rajawali, 1986). h.52.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan beberapa pengertian dari para ahli , penulis menyimpulkan bahwa belajar adalah kegiatan memperoleh pemahaman, pengenalan, pengenalan, pengalaman, mengikuti petunjuk.

Berdasarkan beberapa pengertian belajar menurut para ahli, penulis menyimpulkan belajar adalah proses mengamati, membaca, mendengar yang dilakukan sebagai upaya memperoleh pengetahuan yang diharapkan dapat terjadi perubahan perilaku ke arah lebih baik.

Selanjutnya dari pengertian minat dan belajar dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik adaalah kecenderungan peserta didik untuk mengamati, membaca, mendengar yang dilakukan sebagai upaya memperoleh pengetahuan yang diharapkan dapat terjadi perubahan perilaku ke arah lebih baik.

2. Aspek-aspek yang menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik

a. Keinginan dan cita-cita

Peserta didik yang mempunyai cita-cita (tujuan) akan lebih serius terhadap proses pembelajaran yang ia terima. Dengan demikian peserta didik yang ingin menjadi pendakwah akan lebih bersemangat dan sungguh-sungguh dalam belajar ilmu agama.

b. Pengaruh kebiasaan atau kebudayaan

Kebiasaan atau kebudayaan yang peserta didik terima dan lakukan di kesehariannya akan mempengaruhi minat belajarnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Contohnya, orang tua yang memiliki perhatian dan keinginan untuk anak-anaknya lebih giat belajar dan berprestasi di sekolahnya akan mempengaruhi anaknya untuk semakin tinggi hasratnya untuk rajin belajar.

c. Fungsi kebutuhan

Fungsi kebutuhan berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Peserta didik yang haus akan informasi, ilmu pengetahuan, keterampilan dan kebutuhan akan lebih tinggi minatnya untuk belajar sesuatu.

C. Pengaruh Karakteristik Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI

Dalam diri seorang guru salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah karakteristik guru yaitu kemampuan yang berasal dari dalam diri meliputi fleksibilitas kognitif dan keterbukaan psikologis. Fleksibilitas kognitif adalah guru mampu mengatasi permasalahan dalam pembelajaran. Guru yang mempunyai flesibilitas kognitif pada umumnya ditandai dengan keterbukaan berpikir dan beradaptasi. Hal ini menyebabkan peserta didik mesrasa nyaman saat belajar. Peserta didik akan menganggap guru seperti sahabat menyenangkan di dalam pembelajaran namun tetap dalam batas norma guru dan peserta didik.

Selanjutnya keterbukaan psikologis ditandai guru dapat memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk berpendapat, menerima saran dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peserta didik tentang bagaimana pembelajaran yang diinginkan dan lain-lain. Hal ini akan pada peserta didik, peserta didik dianggap ada dan pendapatnya dapat diutarakan. Sehingga pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diinginkan bersama. Hal inilah yang akan mempengaruhi minat belajar peserta didik pada pelajaran PAI.

D. Hipotesisi Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan,belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.[26]

Selanjutnya hipotesis yang diajukan dalam skripsi ini yaitu dengan rumusan sebagai berikut: Hipotesis Nihil (Ho): Tidak ada pengaruh karakteristik guru tehadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Unggulan Al-Falah Buduran - Sidoarjo. Hipotesis Alternatif (Ha): adanya pengaruh karakteristik guru tehadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo.

[26] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D,* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009). h. 64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Pendekatan Penelitian

.Ditinjau dari jenis data yang akan dikumpulkan, terdapat dua jenis pendekatan penelitian, yaitu:[27]

a. Pendekatan Positivistik

Pendekatan potivistik merupaka salah satu upaya pencarian ilmiah *(Scientific Inquiry)* berdasarkan filsafat positivisme logik (*Logical Positivism*) yang beroprasi dengan aturan-aturan yang ketat mengenai logika, kebenaran, hukum-hukum, dan prediksi. Secara teoritis pendekatan positivistik mengontruksikan pengetahuan berdasarkan pada prosedur formal, eksplisit, ekstrak, baik dalam mendefinisikan konsep maupun mengukur konsep-konsep dan variabel.

b. Pendekatan Naturalistik

Pendekatan ini banyak digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian yang memerlukan pemahaman secara mendalam mengenai objek yang diteliti, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan tentang permasalahan tersebut dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan. Dengan kata lain, dalam

[27] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian ini tidak ada alat penelitian baku yang telah disiapkan sebelumnya.

Dengan menyebutkan pengertian diatas, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan Positivistik Kuantitatif.

Sesuai dengan namanya penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain. Selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juag ada data berupa informasi kualitatif.[28]

Ditinjau dari jenis Penelitian dan Pendekatan, peneliti merencanakan skripsi tentang penelitian lapangan yang bersifat kuantitatif. Peneliti akan membahas, menganalisis hingga mengumpulkan data-data yang berhubungan Pengaruh Karakteristik Guru terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo.

2. Rancangan Penelitian

[28] Suharsimi, *Predur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rancangan penelitian adalah suatu strategi yang mengatur latar penelitian agar memperoleh data yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti selama penelitian berlangsung yaitu:

Tahap pertama adalah menentukan permasalahan. Alasan peneliti mengangkat judul ini adalah karena adanya minat belajar peserta didik yang beragam pada mata pelajaran PAI. Hal ini disebabkan karena pengaruh karakteristik guru yang mengajar berbeda pula. Guru yang memiliki karakteristik baik membuat minat belajar peserta didik tinggi pula, dan guru yang memiliki karakteristik lemah mempengaruhi rendahnya minat belajar peserta didik untuk belajar PAI.

Tahap kedua adalah menentukan lokasi penelitian. peneliti memilih SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo sebagai lokasi penelitian dikarenakan dalam sekolah tersebut terdapat beberapa guru PAI yang berbeda-beda karakteristiknya yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.

Tahap ketiga adalah menentukan sampel. Sampel diambil 25 % berdasarkan jumlah populasi sekolah tersebut yang berjumlah 224 peserta didik yang terdiri dari kelas VII sebanyak 2 kelas, kelas VIII sebanyak 4 kelas, kelas IX sebanyak 3 kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahap keempat adalah menentukan metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, interview atau wawancara, angket dan dokumentasi.

Tahap kelima adalah menetukan teknik analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa regresiyaitu untuk mencari pengaruhkarakteristik guru terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo.

B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian atau faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.[29]

Peneliti merumuskan beberapa variabel yang digunakan pada penelitian yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas atau Variabel X adalah Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).[30] Dalam penelitian ini, Variabel bebasnya adalah "Karakteristik Guru PAI".

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

[29] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998). h.72.
[30] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Variabel terikat atau variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya Variabel Bebas.[31] Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah "Minat Belajar Peserta Didik"

2. Indikator Penelitian

Indikator merupakan variabel yang mengindikasikan atau menunjukkan suatu kecenderungan situasi, yang dapat dipergunakan untuk mengukur perubahan. Untuk bisa menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang diteliti, dan teori-teori yang mendukungnya.[32]

Adapun indikator dalam penelitian ini adalah:

1) Indikator Variabel X (Karakteristik Guru PAI) yaitu:

Bentuk karakteristik guru meliputi fleksibilitas kognitif guru, dan keterbukaan psikologis pribadi guru.

b. Indikator Variabel Y (Minat Belajar Peserta Didik) yaitu:

Peserta didik berperan aktif dalam persiapan pembelajaran, dan peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran, serta peserta didik antusias dalam kegiatan-kegiatan penunjang pembelajaran.

3. Instrumen Penelitian

---

[31] Ibid., h.4.
[32] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 104.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Instrument adalah alat pengukur pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode.[33] Instrument dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrument serta kualitas pengumpuln data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, instrument yang digunakan dalam pengumpulan data harus tepat agar dihasilkan data yang sesuai. Instrument yang dilakukan oleh peneliti berupa wawancara, dokumentasi, observasi dan kuesioner.

Peneliti menggunakan kuesioner yang bersifat tertutup untuk membatasi jawaban dan kesesuaian dengan masalah. Kuesioner atau angket ini ditujukan untuk menggali data dari peserta didik. Selain kuesioner, peneliti juga menggunakan metode wawancara dan dokumentasi untuk menggali informasi dari para guru PAI dan menggali informasi tentang daftar hadir peserta didik, keaktifan, jumlah peserta didik.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai keseluruhan subjek penelitian. Populasi juga dapat diartikan sebagai kumpulan kasus yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.[34]

[33]Turmudzi dan Sri Harini, *Metode Statistika*. (Malang: UIN Malang, 2008), h. 18.
[34] Mardalis, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah peserta didik keseluruhan adalah 224. Yang terdiri dari 3 tingkatan yaitu kelas VII sebanyak 2 kelas, kelas VIII sebanyak 4 kelas dan kelas IX sebanyak 3 kelas. Berikut pembagian populasi berdasarkan tingkatan kelas:

Tabel 3.1

Jumlah Populasi

NO	KELAS	ROMBEL	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH
1	7	VII A	22	2	24	37	16	53
2		VII B	15	14	29			
3	8	VIII A	14	9	23	57	37	94
4		VIII B	14	8	22			
5		VIII C	14	10	24			
6		VIII D	15	10	25			
7	9	IX A	9	12	21	52	25	77
8		IX B	24	5	29			
9		IX C	19	8	27			
TOTAL						146	78	224

2. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel dalam penelitian. Terdapat banyak sekali macam-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

macam Teknik pengambilan sampel, namun penulis menggunakan tiga teknik pengambilan sampel, antara lain:[35]

a. Random sampling

Merupakan tekni pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel.

b. Stratifed sampling

Merupakan teknik pengambilan sampel dengan populasi yang memiliki strata atau tingkatan, dan setiap tingkatan memiliki karakteristik sendiri. Dikarenakan populasi berstrata, maka sampelnya juga berstrata. Strata dalam hal ini ditentukan menurut jenjang pendidikan. Dengan demikian masing-masing sampel untuk tingkat pendidikan harus proposional sesuai dengan populasi.

c. Quota sampling

Merupakan metode penetapan sampel dengan menentukan *quota* terlebih dahulu pada masing-masing kelompok, sebelum kuota masing-masing kelompok terpenuhi maka penelitian belum dianggap selesai.

Dengan ini dapat diketahui bahwa penulis menggunakan teknik *stratified random quota sampling* untuk menentukan sampelnya. Apabila subyeknya kurang dari seratus lebih baik diambil semua

[35] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.57.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar atau lebih dari seratus, maka dapat diambil antara 10 % -15 % atau 20 % - 25 % atau lebih.[36]

3. Sampel

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Suharsimi Arikunto dalam bukunya Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, memberikan petunjuk sebagai berikut: ”Apabila subyeknya kurang dari seratus lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar atau lebih dari seratus, maka dapat diambil antara 10 % -15 % atau 20 % - 25 % atau lebih”. Data yang diperoleh dari subjek penelitian ini bersifat kuantitatif.Yakni:

$$224 \text{ x } \frac{25}{100} = 56 \text{ peserta didik}$$

$$\text{Kelas VII} = \frac{53}{224} \text{x}56 = 13$$

$$\text{Kelas VIII} = \frac{94}{224} \text{x}56 = 24$$

$$\text{Kelas IX} = \frac{77}{224} \text{x}56 = 19$$

Jadi jumlah sampel = 13 + 24 + 19 = 56

Maka dengan ini peneliti akan mengambil Sampel 25% dari jumlah populasi yang ada, yakni 56 peserta didik yang terdiri dari

[36] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h.134.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13peserta didik kelas VII yang terbagi kelas VII A sebanyak 6 peserta didik, kelas VII B sebanyak 7 peserta didik dan 24 peserta didik kelas VIII yang terbagi kelas VIII A sebanyak 6 pserta didik, kelas VIII B sebanyak 6 peserta didik, kelas VIII C sebanyak 6 peserta didik, dan kelas VIII D sebanyak 6 peserta didik. Serta 19peserta didik kelas IX yang tebagi menjadi kelas IX A sebanyak 5 peserta didik, kelas IX B sebanyak 7 peserta didik dan kelas IX C sebanyak 7 peserta didik di SMP Unggulan Al-Falah Buduran-Sidoarjo.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

Untuk memperoleh data yang relevan, maka dalam penelitian harus menggunakan metode atau tehnik yang tepat dan dapat menunjang penelitian tersebut. Adapun metode yang penulis gunakan untuk mengumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematika fenomena-fenomena yang diselidiki.[37]Dengan metode observasi ini hasil yang diperoleh peneliti lebih jelas dan terarah sesuai dengan tujuan. Agar diperoleh pengamatan yang jelas untuk menghindari kesalah pahaman dengan obyek, maka penulis mengamati dan mencatat secara langsung untuk mengetahui pengaruh karakteristik guru terhadap minat belajar

[37] Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), h.136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah segala kegiatan menghimpun data dengan jalan melakukan tanya jawab lisan secara bertatap muka (face to face) dengan siapa saja yang diperlukan atau dikehendaki. Adapun wawancara yang penulis gunakan adalah terlebih dahulu menyiapkan pokok pertanyaan yang akan digunakan.

3. Metode angket

Angket adalah kumpulan dari berbagai pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang atau responden dan cara menjawabnya juga dilakukan secara tertulis.[38]

Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Dalam angket tertutup pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.Bentuk pertanyaan tertutup yang paling sederhana adalah yang hanya menydiakan dua pilihan jawaban, biasanya “Setuju/ Tidak setuju” atau “ya/ Tidak”.[39]

Adapun angket dalam penelitian ini terdapat 20 butir soal, 10 butir soal untuk variabel Karakteristik Guru, 10 butir soal untuk Variabel Minat Belajar Peserta Disik.

Tabel 3.2

[38] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 135.
[39] Morrisan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 170.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabulasi Scoring

No	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Tidak Setuju	2
4.	Sangat Tidak Setuju	1

4. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengetahui data tentang gambaran umum obyek penelitian. Adapun data dokumentasi yang diperlukan yakni:

a. Data Sejarah Berdirinya SMP Unggulan Al-Falah Buduran - Sidoarjo
b. Data Visi,Misi, Tujuan SMP Unggulan Al-Falah Buduran - Sidoarjo
c. Program dan kegiatan SMP Unggulan Al-Falah Buduran - Sidoarjo
d. Struktur Organisasi Sekolah beserta tugasnya
e. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Unggulan Al-Falah Buduran - Sidoarjo
f. Keadaan peserta didik SMP Unggulan Al-Falah Buduran - Sidoarjo
g. Keadaan sarana prasarana SMP Unggulan Al-Falah Buduran - Sidoarjo

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah penelitian selesai mengumpulkan seluruh data yang diperlukan. Kegiatan dalam analisis. Adapun jenis data dibagi menjadi 2 macam, yakni:

1. Data Kualitatif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yaitudata yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka secara langsung.[40]Data kualitatif digunakan untuk mengetahui sejarah berdiriya objek penelitian, letak geografis objek penelitian, struktur organisasi objek penelitian. Dalam hal ini, data kualitatif dapat diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adlah mengacu pada konsep Miles dan Huberman yaitu *Interactive model* yang mengklarifikasikan analisis data dalam tiga langkah, yaitu:[41]

a. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakkan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan

b. Penyajian data

Data ini disusun sedemikian rupa sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapaun bentuk lazim digunakan pada data kualitatif terdahulu adalah dalam bentuk teks naratif.

c. Penarikan kesimpulan

Dalam penelitian ini akan diungkap mengenai makna dari data yang dikumpulkan. Dari data tersebut akan diperoleh kesimpulan yang tentative, kabur, kaku dan meragukan, sehingga

[40] Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 102

[41] Mathew B Miles and Huberman A Michael, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Penerjemah Tjejep Rohendi Rohidi), (Jakarta: UI Press, 1992). h. 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesimpulan perlu diverifikasi.verifikasi dilakukan dengan melihat kembali reduksi data maupun display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang.

2. Data Kuantitatif

Yaitu data yang dapat diukur atau dihitung langsung karena berupa angka-angka. Data ini digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh karakteristik guru terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo. Dalam hal ini, data kuantitatif dapat diperoleh dari hasil observasi pelaksanaan dan dari hasil angket.

Dalam penilitian kuantitatif teknik analisis data menggunakan statistik. Dua jenis statistik yang dapat digunakan yaitu:[42]

1. Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggunakan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum/ tidak melakukan generalisasi. Statistik deskriptif digunakan bila penelitian dilakukan pada populasi (tidak menggunakan sampel), termasuk dalam statistik deskriptif adalah: penyajian melalui kabel, grafik, diagram lingkaran, pitogram, perhitungab modus, median, mean, perhitungan kecil, persentil, perhitungan rata-rata dan standar deviasi, dan perhitungan persetase.

[42] Rukaesih A. Maolani, dkk. *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: PT Raja Gafindo Persada, 2015), h. 154-156.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi dan membuat perbandingan dengan membandingankan rata-rata atau lebih tidak perlu diuji signifikannya atau tidak ada taraf kesalahan karena penelitian tidak membuat generalisasi.

2. Statistik Inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu, statistik ini sering juga disebut *Statistik Indukatif* atau *Statistik Probabilitas*. Statistik ini cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara random. Statistik ini disebut juga statistik probabilitas karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan sampel data itu kebenarannya bersifat peluang artinya mempunya peluang kesalahan dan kebenaran (kepercayaan) yang ditanyakan dalam presentasi. Bila peluang kesalahan 5%, maka taraf kepercayaan 95%, dan bila peluang kesalahan 1%, maka taraf kepercayaan 99%. Peluang kesalahan dan kepercayaan ini disebut taraf signifikan.

   Pada statistik inferensial terdapat Satatistik parametrik dan non-Parametrik. Statistik parametrik digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel. Dalam statistik pengujian parameter melalui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

statistik (data sampel) dinamakan Uji hipotesis statistik. Oleh karena itu, penelitian yang menggunakan sampel membutuhkan hipotesis statistik. Statistik non-parametrik tergantung pada asumsi dan jenis data yang akan dianalisis. Seperti statistik parametrik jenis data interval dan ratio dan untuk statistik non-parametrik kebanyakan menggunakan data nominal dan ordinal.

Selanjutnyauntuk menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik analisis statistic. inferensial parametrik untuk analisis data, yang mana statistik inferensial sendiri memiliki kecocokan yakni menguji ukuran populasi melalui teknik sampling random atau acak. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Karakteristik Guru terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo. Selanjutnya peneliti menggunakan rumus regresi linier sederhana untuk menjawab dan meyimpulkan hasil penelitian.

Setelah mendapat data penelitian, peneliti akan menganalisis data yang diperoleh. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah:

a. Untuk membahas rumusan masalah nomor 1 tentang bagaimana karakteristik guru PAI yang ada di SMP Unggulan Al-Falah Buduran-Sidoarjo. Peneliti menggunakan teknik statistic deskripsi. Yakni menjabarkan hasil observasi dan wawancara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serta data yang terkumpul akan dibahas menggunakan perhitungan frekuensi relative dengan rumus:

$$Mx = \frac{\sum x}{\mathrm{N}}$$

Keterangan:

M = Mean yang dicari

$\sum x$ = Jumlah dari skor-skor yang ada

N = *Number of cases*(banyaknya skor itu sendiri)

2) Peneliti menggunakan teknik analisis prosentase untuk membahas rumusan masalah yang kedua tentang bagaimana minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Unggulan Al-Falah. Peneliti menggunakan perhitungan prosentase/ frekuensi relative dengan rumus:

$$My = \frac{\sum y}{\mathrm{N}}$$

Keterangan :

M = Mean yang dicari

$\sum y$ = Jumlah dari skor-skor yang ada

N = *Number of cases*(banyaknya skor itu sendiri)

Selajutnya peneliti menggunakan standar dengan interpretasi dari perhitungan:

35 - 36 : Sangat Baik

31 – 34 : Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

25 – 29 : Cukup Baik

20 – 24 : Tidak Baik

3) Peneliti menggunakan rumus analisis tatistik inferensial guna menganalisis variabel yang ada dengan SPSS *for windows*suntuk membahas rumusan masalah nomor 3 tentang bagaimana pengaruh karakteristik guru terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Unggulan Al-Falah Buduran-Sidoarjo. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi adalah metode statistika yang digunakann untuk menentukan kemungkinan bentuk hubungan antara dua variabel atau lebih. Tujuan dari regresi adalah memprediksi niali dari suatu variabel dalam hubungannya dengan variabel lain.[43]

Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a+bX$$

[43]Arifin, *Penelitian Pendidikan*, h. 265-266.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dapat diperoleh dengan cara:

$$b = \frac{n\,(\sum xy) - (\sum x)\,.\,(\sum y)}{n(\sum x^2 - \ (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum y - b(\sum x)}{n}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah berdirinya SMP Unggulan Al-Falah Buduran - Sidoarjo[44]

SMP Unggulan AL-Falah Buduran – Sidoarjo adalah SMP swasta yang dinaungi oleh Yayasan Pondok Pesantren Al-Falah yang bertempat di kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Sekolah ini letaknya sangat strategis karena berada di akses jalan ramai dan sangat mudah untuk dijangkau. Sekolah ini berdekatan dengan beberapa sekolah yaitu SMP 10 November, SMA/ SMK Antartika, SMAN 1 Sidoarjo, SMK 1 Buduran, SMK 2 Buduran, SMK 3 Buduran, dekat dengan perkotaan dan dekat dengan beberapa pelayanan masyarakat seperti DISPENDUKCAPIL, Perpustakaan Daerah.

SMP Unggulan AL-Falah didirikan pada tahun 2007, yang saat itu ketua Yayasan menunjuk salah satu untuk dijadikan kepala sekolah. Pada tahun 2009, pihak Yayasan memohon kepada Pemerintah guna menempatkan 1 guru PNS (Pegawai Negeri Sipil) untuk dijadikan Kepala Sekolah. Permohonan ini dikabulkan oleh Pemerintah Kabupaten dan melantik bapak Syamsuddin, S.Pd., M.Pd.I sebagai kepala sekolah baru SMP Unggulan Al-Falah. Bapak Syamsuddin memimpin sekolah tersebut dari 2009 hingga sekarang.

[44]Data dokumentasi Profil *SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo* didapat dari Bapak Anas jabatan sebagai pegawai Tata Usaha pada tanggal 31 Januari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan rutin yang wajib diikuti peserta didik adalah ngaji kitab kuning setiap kamis dan sabtu pagi sebelum sholat dhuha. Selain itu, pada Hari Senin, Selasa, dan Rabu diadakan BTQ (Baca Tulis Qur'an) untuk menunjang kemampuan mengaji peserta didik. Sekolah ini juga sangat mengikuti perkembangan kurikulum, mulai dari Kurikulum Tingkat Satuam Pendidikan (KTSP), dan pada saat ini nsekolah mengikuti kurikulum 2013. Perubahan-perubahan kurikulum ini selalu diikuti dengan harapan semua peserta didik dapat berprestasi sesuai dengan perkembangan pendidikan. SMP Unggulan Al-Falah ini sering mendapatkan juara baik berbasis akademik maupun non akademik. Prestasi-prestasi yang pernah didapatkan anatara lain pada tahun 2010 mendapatkan juara 1 Pencak Silat Tingkat Provinsi, Juara 2 olimpiade matematika tingkat Kabupaten tahun 2012, Juara 2 cerdas cermat PAI tingkat Kabupaten tahun 2014 dan masih banyak lagi.

2. Visi dan Misi SMP Unggulan Al-Falah Buduran - Sidoarjo[45]

a. Visi :

"Terwujudnya Peserta Didik yang Unggul, Utuh dan Berakhlakul Karimah"

b. Misi :

1) Membentuk warga sekolah yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia dan berbudi luhur.

[45] Data dokumentasi Profil *SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo* didapat dari Bapak Anas jabatan sebagai pegawai Tata Usaha pada tanggal 31 Januari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan.
3) Meningkatkan capaian peserta didik dalam bidang akademik dan non akademik.
4) Mengembangkan *speed reading* dan *mind mapping.*

c. Tujuan

1) Membentuk manusia muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlaq mulia, bertanggng jawab, disiplin.
2) Mewujudkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan beramal menuju terwujudnya masyarakat utama, adil dan makmur.
3) Meningkatkan pelayanan pengolahan agar KBM berjalan dengan lebih baik.
4) Meningkatkan mutu kelulusan.

3. Program dan Kegiatan SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo[46]

Program kerja sekolah merupakan proses perencanaan terhadap semua hal yang berhubungan dengan penyelenggaraan pendidikan di sekolah untuk mmencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Tabel 4.1

Program Kerja SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo

Tahun Ajaran 2018/2019

[46] Data dokumentasi Profil *SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo* didapat dari Bapak Anas jabatan sebagai pegawai Tata Usaha pada tanggal 31 Januari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Sasaran	Jenis Kegiatan	Tujuan	Metode	Pelaksana
1	Pengembangan Kompetensi Lulusan	Penambahan Jam Pelajaran	Peserta didik memperoleh nilai ujian minimal 65	Les	Guru Mapel
		Pelaksanaan try out			
2	Pengembangan Kurikulum 2013	Menyusun dokumen kurikulum	Tersusunnya dokumen kurikulum 2013 tepat waktu	Workshop	Bidang Kurikulum
		Menyusun kalender pendidikan			Bidang Kurikulum
		Menyusun jadwal pelajaran			Bidang Kurikulum
		Menyusun prota dan promes			Guru Mapel
		Melakukan analisis KI/KD			Guru Mapel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Mengembang kan silabus			Guru Mapel
3	Pengembangan Sarana dan prasarana sekolah	Perawatan sarana dan prasarana sekolah	Terpenuhinya sarana dan prasarana penunjang sekolah		Bidang sarana dan prasarana
		Perbaikan sanitasi sekolah			
		Perbaikan kamar mandi			
		Perbaikan ruang kepala sekolah			
		Perbaikan ruang guru			
	Pengembangan tenaga pendidik	Kegiatan MGMP	Meningkatny a kompetensi tenaga pendidik	MGMP, diklat, seminar	Kepala sekolah, guru
		Kegiatan Diklat			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa program sekolah tahun ajaran 2018/2019 meliputi Pengembangan kompetensi kelulusan, pengembangan kurikulum 2013, pengembangan sarana dan prasarana sekolah, dan pengembangan tenaga pendidik.

4. Struktur Organisasi Sekolah[47]

Struktur Organisasi Sekolah

SMP Unggulan Al-Falah Tahun Ajaran 2018/2019

Kepala Sekolah	: SYAMSUDDIN, S.Pd., M.Pd.I
Wakil Kepala Sekolah	:
a. Wakil Kepala Kurikulum	: ABD. HAMID, S.Pd
b. Wakil Kepala Kesiswaan	: ACH. ZAINI, S.Pd
c. Wakil Kepala Sarana Prasarana	: BADRUL AMINUN, S.Pd
d. Wakil Kepala Humas	: MAKHRUS, M.Pd.I
e. Kepala Tata Usaha	: NASTA'IN, S.Pd
f. Ketua Komite Sekolah	: UMMI FARIDAH, S.PGSD
Sekretaris	: SRI WIDODO, S.Pd
Bendahara	: AMILA AFINA HASANA, S.Pd.I

Adapun tugas dari pengurus SMP Ungglan Al-Falah Buduran – Sidoarjo adalah sebagai berikut:[48]

a. Kepala Sekolah

1) Bertanggung jawab kepada staf-stafnya.

[47] Data dokumentasi Profil *SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo* didapat dari Bapak Anas jabatan sebagai pegawai Tata Usaha pada tanggal 31 Januari 2019.
[48] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Mengkoordinir kegiatan perencanaan program, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan sekretaris, bendahara, dan penggalian dana atau usaha produktif.
3) Menerima laporan pertanggung jawaban pelaksanaan seluruh tugas pengurus.
4) Merancang dan memimpin rapat pengurus lengkap, rapat khusus, dan rapat gabungan pengurus dan pelaksanaan harian.

b. Waka Kurikulum
1) Menjabarkan kompetensi dasar menjadi analisis mata pelajaran.
2) Menyesuaikan program kuikulum kalender pendidikan.
3) Menyusun prota.
4) Menyusun promes.
5) Menyusun rencana pembelajaran.

c. Waka Kesiswaan
1) Mengolah penerimaan murid baru.
2) Pembinaan peserta didik.
3) Pemantauan terhadap kemajuan peserta didik.
4) Pengelolaan kenaikan kelas.
5) Strategis pemantapan program kesiswaan.

d. Waka Humas
1) Melakukan komunikasi yang efektif dengan masyarakat.
2) Mengidentifikasikan partisipasi masyarakat.
3) Melibatkan orang-orang penting dalam kegiatan sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Membuat program kerjasama dengan masyarakat.

e. Waka Sarana Prasarana

1) Bertanggung jawab kepada ketua dalam hal pembangunan.
2) Memperbaiki sarana yang ada.
3) Membuat daftar keperluan sarana dan prasarana.
4) Membuat laporan pengadaan sarana dan prasarana.

f. Sekretaris

1) Bertanggung jawab kepada ketua atas pengolahan tata usaha dan sekretariatan sekolah.
2) Bersama ketua menyiapkan rancangan program sekolah.
3) Koordinasi kegiatan pengarsipan surat dokumen dll.
4) Mengkoordinir pengadaan sarana administrasi dan kesekretariatan sekolah.

g. Bendahara

1) Melaporkan dan bertanggng jawabkan tugasnya kepada ketua atas penyelenggaraan keuangan.
2) Bersama ketua melakukan perencanaan dan kordinasi kegiatan penggalian dana dan usaha produktif.
3) Menyusun laporan keuangan secara tertulis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo Tahun 2018/2019[49]

No	Nama	Pendidikan Terakhir	P. Tinggi/ Prodi Lulusan	Jabatan/ Vak Mengajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	SYAMSUDDIN, S.Pd., M.Pd.I	S2	STAIN Kediri/ Manajemen Pendidikan Islam	Kepala Sekolah
2	NASTA'IN, S.Pd	S1	UNESA/ Manajemen Pendidikan	Kepala Tata Usaha
3	H.M. LUTFI, M.Pd	S2	UNESA/ Pendidikan Kewarganegaraan	Guru/ PPKn
4	BADRUL AMINUN, S.Pd	S1	Univ. Adi Buada/ Pendididkan Bahasa Inggris	Kepala Sarana Prasarana/ Bahasa Inggris
5	MAKHRUS, M.Pd.I	S2	STAI Al-Khoziny/ Pendidikan Agama Islam	Kepala Humas/ Tauhid

[49] Data dokumentasi Profil *SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo* didapat dari Bapak Anas jabatan sebagai pegawai Tata Usaha pada tanggal 31 Januari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6	UMMI FARIDAH, S.PGSD	S1	Univ. Adi Buana/ PGSD	Ketua Komite Sekolah/ Aswaja
7	ABD. HAMID, S.Pd	S1	UNESA/ Pendidikan IPS	Kepala Kurikulum/ IPS
8	ACH. ZAINI, S.Pd.	S1	UNESA/ Pendidikan Kewarganegaraan	Kepala Kesiswaan/ PPKn
9	SRI WIDODO, S.Pd	S1	UNESA/ Pendidikan Matematika	Sekretaris/ Matematika
10	AMILA AFINA HASANA, S.Pd.I	S1	UINSA/ Pendidikan Agama Islam	Bendahara/ Aswaja
11	ARIEF RAHMAN HAKIM, M.Pd.I	S2	STAI Al- Khoziny/ Pendidikan Agama Islam	Guru/ PAI, Fikih, Tauhid
12	Dra. Hj. SUNNAH FARIHAH, M.Si	S2	UNESA/ Matematika	Guru/ IPA
13	DWI AGUNG PRASETYO, S.Pd.I	S1	UINSA/ Kependidikan Islam	Guru/ PAI
14	CICI WIDARININGSIH, S.Pd.I	S1	UNESA/ Pendidikan Matematika	Guru/ Matematika
15	LAILI RAHMATUL FIRDA, S.Pd., M.Si	S2	UNESA/ Pendidikan IPA	Guru/ IPA
16	ELI ERMAWATI, S.Pd	S1	Univ. Adi Buana/ Pendidikan Bahasa	Guru/ Bahasa Inggris

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			Inggris	
17	ANIS LAILATUL MUVIDA, S.Pd.I	S1	UINSA/ Pendidikan Bahasa Arab	Guru/ PAI
18	RANY INDAH WAHYUNINGTYA S, S.Pd	S1	UNESA/ Pendidikan Bahasa Jawa	Guru/ Bahasa Jawa
19	NASRUL AFIF, S.Pd.	S1	Univ. Adi Buana/ Pendidikan Olahraga	Guru/ PJOK
20	MUHAMMAD FAHMI, S.Pd.I	S1	STAI Al-Khoziny/ Pendidikan Agama Islam	Guru/ Fiqih
21	HANIFA MUSTAFIDA, S.Pd.	S1	UNESA/ Pendidikan Bahasa Jawa	Guru/ Bahasa Jawa
22	FAHMI CHABIBAH, S.Pd	S1	UNESA/ Pendidikan Bahasa Indonesia	Guru/ Bahasa Indonesia
23	PUTRI PUSPITA DURIYANI, S.Pd	S1	UINSA/ Bimbingan Konseling Islam	Guru/ BK
24	LEO SUKMA PRASETYA, S.Pd	S1	Univ. Adi Buana/ Pendidikan Olahraga	Guru/ PJOK
25	LULUK FAUZIYAH, S.Pd	S1	UNESA/ Pendidikan IPS	Guru/ IPS
26	EVA WULANDARI, S.Pd	S1	Univ. Adi Buana/ Pendidikan Matematika	Guru/ Matematika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

27	JUFITARATNASARI, S.Pd	S1	UNESA/ Pendidikan IPA	Guru/ IPA
28	NURUL LATHIFAH, S.Pd	S1	UNESA/ Pendidikan IPS	Guru/ IPS
29	OLIVIA NITA PUSPITA, S.Pd., Gr	S1	UNESA/ Seni	Guru/ Seni Budaya
30	A FAUZAN ADHIM, S.Pd	S1	UNESA/ Pendidikan Olahraga	Guru/ PJOK
31	INDRIA WULANDARI, S.Pd	S1	Univ. Adi Buana/ Pendidikan Bahasa Indonesia	Guru/ Bahasa Indonesia

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah guru SMP Unggulan Al-Falah adalah 31 guru. Dengan guru yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 14 orang dan guru berjenis kelamin perempuan berjumlah 17 orang. Para guru yang mengajar di SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo adalah guru-guru yang sesuai dengan jurusan yang diambil saat perkuliahan. Dan satu guru yang tidak sesuai dengan jurusannya yaitu Ummi Faridah, S.PGSD seharusnya mengajar mata pelajaran Sekolah Dasar namun beliau mengajar Aswaja.

6. Keadaan Peserta Didik SMP Unggulan Al-Falah Buduran - Sidoarjo[50]

[50]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kondisi objektif berdasarkan penelitian melalui dokumentasi dan interview. Berikut ini adalah data jumlah peserta didik di SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo:

Tabel 4. 2

Keadaan Siswa SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo

Tahun Ajaran 2018/2019

NO	KELAS	ROMBEL	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH
1	7	VII A	22	2	24	37	16	53
2		VII B	15	14	29			
3	8	VIII A	14	9	23	57	37	94
4		VIII B	14	8	22			
5		VIII C	14	10	24			
6		VIII D	15	10	25			
7	9	IX A	9	12	21	52	25	77
8		IX B	24	5	29			
9		IX C	19	8	27			
TOTAL						146	78	224

SMP Unggulan Al-Falah terdiri dari 9 ruang kelas, dengan rincian yaitu kelas VII A berjumlah 24 peserta didik yang terdiri dari 22 peserta didik laki-laki dan 2 peserta didik perempuan. Kelas VII B berjumlah 29 peserta didik yang terdiri dari 15 peserta didik laki-laki dan 14 peserta didik perempuan. Kelas VIII A berjumlah 23 peserta didik yang terdiri dari 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peserta didik laki-laki dan 9 peserta didik perempuan. Kelas VIII B berjumlah 22 peserta didik terdiri dari 14 peserta didik laki-laki dan 8 peserta didik perempuan. Kelas VIII C berjumlah 24 peserta didik yang terdiri dari 14 peserta didik laki-laki dan 10 peserta didik perempuan. Kelas VIII D berjumlah 25 peserta didik yang terdiri dari 15 peserta didik laki-laki dan 10 peserta didik perempuan. Kelas IX A berjumlah 21 peserta didik yang terdiri dari 9 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan. Kelas IX B berjumlah 29 peserta didik yang terdiri dari 24 peserta didik laki-laki dan 5 peserta didik perempuan. Kelas IX C berjumlah 27 peserta didik yang terdiri dari 19 peserta didik laki-laki dan 8 peserta didik perempuan.

7. Keadaan Sarana Prasarana SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo[51]

Sarana dan prasarana merupakan hal yang penting untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu. Keberadaan sarana prasarana sekolah harus dikelola dan diatur dengan baik, agar sarana dan presarana dapat bermanfaat dan berfungsi semestinya.

Tabel 4. 3

Keadaan Sarana Prasarana SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo

NO	Sarana	Ukuran Luas (m2)	Jumlah	Kondisi

[51]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	R. Kepala Sekolah	40 m2	1	Baik
2	R. Guru	60 m2	1	Baik
3	R. Tata Usaha	45 m2	1	Baik
4	R. Tamu	38 m2	1	Baik
5	R. Perpustakaan	60 m2	1	Baik
6	R. Musholla	65 m2	1	Baik
7	R. Gudang	30 m2	1	Baik
8	R. Aula	80 m2	1	Baik
9	R. UKS	12 m2	1	Baik
10	R. Koperasi	40 m2	1	Baik
11	R. Kelas	55 m2	9	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sarana prasarana yang ada di SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo merupakan sarana dan prasarana yang baik dan mampu menunjang dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya peneliti memaparkan keadaan sarana prasarana pendidikan yang ada di sekolah SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo.

Tabel 4.4

Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo Tahun 2018/2019

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1	Meja	350	Baik
2	Kursi	350	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	Almari	20	Baik
4	Papan Tulis	14	Baik
5	Rak Buku	14	Baik
6	Rak Perpustakaan	7	Baik
7	LCD	7	Baik
8	Bola Volli	5	Baik
9	Bola Sepak	5	Baik
10	Komputer	45	Baik
11	Globe	3	Baik
12	Tempat tidur UKS	2	Baik
13	Spidol	20	Baik
14	Penghapus Papan Tulis	15	Baik
15	Kemoceng	15	Baik

Di lihat dari tabel di atas maka dat diketahui bahwa sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SMP Unggulan Al-falah Buduran – Sidoarjo masuk dalam kategori baik untuk menunjung aktivitas pendidikan di sekolah.

8. Daftar Nama Responden[52]

[52] Data dokumentasi *Profil SMP Unggulan Al-Falah Buduran - Sidoarjo*didapat dari Bapak Arief Rachman Hakim jabatan sebagai Guru PAI pada tanggal 31 Januari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Responden adalah orang yang memberikan jawaban atau respon terhadap angket yang telah disebarkan peneliti. Responden adalah sampel yang diambil secara acak oleh peneliti dari setiap kelas.

Tabel 4.2

Daftar Nama Responden

NO	NAMA	KELAS
1	AHMAD DZULFIKAR AKMALATALLAH	VII A
2	ARDIAN STEVANY CAHYONO	VII A
3	DANANG MAULANA	VII A
4	DIKA DEWI AKYYA WARDANA	VII A
5	HAIDAR FIKRI MAHESWARA	VII A
6	M. AFIF IRSYAD	VII A
7	MIRSA DWI CAHYANINGTYAS	VII B
8	MOCH. JEFRI AL BUCHORI	VII B
9	MOCH. RIZKI SETIADI	VII B
10	MOCHAMMAD PRAMUDITA	VII B
11	NAJMA NUR WULANDINI TOIF	VII B
12	NAUFAL MAULANA P.	VII B
13	NIA ANGGRAINI	VII B
14	ACHMAD FADLY SETYA RAMADHAN	VIII A
15	AHMAD RAFLIYUDIN WAKID	VIII A
16	ALIF RIZKI ALMASIH	VIII A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17	ALVITO DAIVA PRAPTAMA	VIII A
18	ARIMBI HAYUNING PUTRI HARIYADI	VIII A
19	AZIZA KHUMAIROH	VIII A
20	IZZA NANDA MUSYAFFA'	VIII B
21	M. SHIDQI ARIF	VIII B
22	MOH. RIFKI ANSORI	VIII B
23	MUHAMMAD NAUFAL RIZKI ALVIYANTO	VIII B
24	NASARUDDIN AR ROHMAN LUKMANTO	VIII B
25	NOVANDA RAHMA AYUMISAVIRA	VIII B
26	ABIAN RAFANZAH PUTRA	VIII C
27	ACHMAD FAHREZI ALAMSYAH	VIII C
28	AKHMD KHAFID AL FARIZI	VIII C
29	ANANDA PUTRI MAGHFIROH	VIII C
30	ANANDA ROHMA PUTRI	VIII C
31	DANIEL IBNI KHIAR	VIII C
32	ADITYA RAMADITO	VIII D
33	AINUR ROFIQ	VIII D
34	ARY AGUNG WICAKSONO	VIII D
35	DHIYA NURLAILA AMADA	VIII D
36	DIAH AGUS IRAWATI KUSUMAPUTRI	VIII D
37	FIRMAN BUDIANTO	VIII D
38	ADINDA PUTRI AULIA	IX A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

39	ALIF ARDI RAMADHAN	IX A
40	AMILA SOLICHA	IX A
41	AMNAN NAFI FAZA KUSUMA	IX A
42	ANGGIE MULIA JAYA	IX A
43	AISYAH RAHMAH MAULUDIYAH	IX B
44	AKHMAD MIFTAKHUL FANI	IX B
45	ALESSANDRO ZAHRAWAN	IX B
46	ARDE RIZKIA	IX B
47	ARJUN DWI FAZRI	IX B
48	CITRA DWI LESTARI	IX B
49	HAIKAL AHMAD FALDI	IX B
50	MOHAMMAD FAIQ FARIZIN	IX C
51	MUKHAMMAD ROBY MUBAROK	IX C
52	ABDUL QODIR. M	IX C
53	AHMAD HARI AL WAFI	IX C
54	AKHMAD KHOLID ABDILLAH	IX C
55	APRILIA ADI SULISTIONINGRUM	IX C
56	CHANDRA MAULANA	IX C

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Deskripsi Data

1. Data Karakteristik Guru PAI di SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan angket secara tertutup dan wawancara. Responden cukup mengisi jawaban yang dianggap relevan dengan kenyataan yang ada. Sedangkan pilihan jawaban telah disediakan oleh peneliti. Penelitian ini dilakuakn pada sampel 56 peserta didik yang terbagi dalam masing-masing kelas.

Peneliti memberikan waktu 20 menit kepada responden untuk mengisi angket yang telah disediakan. Pilihan jawaban yang disediakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Selalu / Sangat Setuju : Skor 4
b. Sering / Setuju : Skor 3
c. Jarang / Tidak Setuju : Skor 2
d. Tidak Pernah / Sangat Tidak Setuju : Skor 1

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama maka digunakan analisis persentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} X\ 100\%$$

Keterangan:

P = Angket persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

N =*Number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Untuk menentukan nilai kuantitatif skor karakteristik guru PAI berikut penjelasan lebih rincinya:

Tabel 4.6

Guru PAI saat mengajar menyenangkan

No	Alternatif Jawaban	Nilai	F	Skor	Prosentase (P)
1.	a. Sangat Menyenangkan	4	30	120	54%
1	b. Menyenangkan	3	25	75	45%
.	c. Tidak Menyenangkan	2	1	2	1%
	d.Sangat Tidak Menyenangkan	1	0	0	0%
Jumlah			56	197	100%

Dari tabel di atas diketahui mayoritas peserta didik menjawab sangatmenyenangkan dengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 30 responden (54%) menjawab sangat menyenangkan, 25 responden (45%) menjawab menyenangkan dan 1 responden menjawab (1%) menjawab tidak menyenangkan.

Tabel 4.7

Guru membantu Peserta Didik saat mengalami kesulitan belajar PAI

No	Alternatif Jawaban	Nilai	F	Skor	Prosentase (P)
2.	a. Selalu Membantu	4	27	108	48%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

.	b. Sering Membantu c. Jarang Membantu d.Tidak Pernah Memabntu	3 2 1	27 2 0	81 4 0	48% 4% 0%
Jumlah			56	193	100%

Dari tabel di atas diketahui mayoritas peserta didik menjawab selalu membantu dan sering membantu dengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 27 responden (48%) menjawab selalu membantu, 27 responden (48%) menjawab sering membantu dan 2 responden menjawab (4%) menjawab jarang membantu. Dengan jumlah skor 193 atau (193:224) x 100 = 86%.

Tabel 4.8

Ketertarikan Peserta Didik dengan Guru yang mengaitkan Pelajaran dengan Bercerita

No	Alternatif Jawaban	Nilai	F	Skor	Prosentase (P)
3.	a. Sangat Tertarik b. Tertarik c. Tidak Tertarik d.Sangat Tidak Tertarik	4 3 2 1	29 16 11 0	116 48 22 0	52% 28% 20% 0%
Jumlah			56	186	100%

Dari tabel di atas diketahui mayoritas peserta didik menjawab sangat tertarikdengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 29responden (52%) menjawab sangat tertarik, 16 responden (28%) menjawab tertarik dan 11 responden menjawab (20%) menjawab tidak tertarik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.9

Guru menggunakan Alat Pendukung dalam Pembelajaran PAI

No	Alternatif Jawaban	Nilai	F	Skor	Prosentase (P)
4.	a. Selalu Menggunakan	4	23	92	41%
	b. Sering Menggunakan	3	29	87	52%
	c. Jarang Menggunakan	2	4	8	7%
	d. Tidak Pernah Menggunakan	1	0	0	0%
Jumlah			56	187	100%

Dari tabel di atas diketahui mayoritas peserta didik menjawab sering menggunakandengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 23responden (41%) menjawab selalu menggunakan, 29 responden (52%) menjawab sering menggunakan dan 4 responden menjawab (7%) menjawab jarang menggunakan.

Tabel 4.10

Guru Bersedia menerima Masukkan Pendapat dari Peserta Didik

No	Alternatif Jawaban	Nilai	F	Skor	Prosentase (P)
5.	a. Selalu Bersedia	4	21	84	38%
	b. Sering Bersedia	3	23	69	41%
	c. Jarang Bersedia	2	12	24	21%
	d. Tidak Pernah Bersedia	1	0	0	0%
Jumlah			56	177	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel di atas diketahui mayoritas peserta didik menjawab sering bersediadengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 21responden (38%) menjawab selalu bersedia, 23 responden (41%) menjawab sering bersedia dan 12 responden menjawab (21%) menjawab jarang bersedia.

Tabel 4.11

Guru PAI mengimbangi Cara Berfikir Peserta Didik

No	Alternatif Jawaban	Nilai	F	Skor	Prosentase (P)
6.	a. Sangat Mengimbangi	4	26	104	47%
	b. Mengimbangi	3	27	81	48%
	c. Tidak Mengimbangi	2	3	6	5%
	d. Sangat Tidak Mengimbangi	1	0	0	0%
Jumlah			56	191	100%

Dari tabel di atas diketahui mayoritas peserta didik menjawab mengimbangi dengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 26 responden (47%) menjawab sangat mengimbangi, 27 responden (48%) menjawab mengimbangi dan 6 responden menjawab (5%) menjawab tidak mengimbangi.

Tabel 4.12

Guru PAI merupakan Sosok Guru yang Ideal

No	Alternatif Jawaban	Nilai	F	Skor	Prosentase (P)
7.	a. Sangat Ideal	4	30	120	54%
	b. Ideal	3	26	78	46%
	c. Tidak Ideal	2	0	0	0%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	d. Sangat Tidak Ideal	1	0	0	0%
Jumlah			56	198	100%

Dari tabel di atas diketahui mayoritas peserta didik menjawab sangat ideal dengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 30 responden (54%) menjawab sangat ideal dan 26 responden (46%) menjawab ideal.

Tabel 4.13

Guru PAI sering mengadakan Games di dalam Kelas

No	Alternatif Jawaban	Nilai	F	Skor	Prosentase (P)
8.	a. Selalu Mengadakan	4	22	88	39%
	b. Sering Mengadakan	3	27	81	48%
	c. Jarang Mengadakan	2	7	14	13%
	d. Tidak Pernah Mengadakan	1	0	0	0%
Jumlah			56	183	100%

Dari tabel di atas diketahui mayoritas peserta didik menjawab sering mengadakan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 22 responden (39%) menjawab selalu mengadakan, 27 responden (48%) menjawab sering mengadakan dan 7 responden menjawab (13%) menjawab jarang mengadakan.

Tabel 4.14

Guru PAI sering memberikan Motivasi di Dalam Maupun di Luar Kelas

No	Alternatif Jawaban	Nilai	F	Skor	Prosentase (P)
9.	a. Selalu Memberikan	4	28	112	50%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

.	b. Sering Memberikan c. Jarang Memberikan d. Tidak Pernah Memberikan	3 2 1	23 5 0	69 10 0	41% 9% 0%
Jumlah			56	191	100%

Dari tabel di atas diketahui mayoritas peserta didik menjawab selalu memberikan dengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 28 responden (50%) menjawab selalui memberikan, 23 responden (41%) menjawab sering memberikan dan 5 responden menjawab (9%) menjawab jarang memberikan.

Tabel 4.15

Guru PAI memberikan *Reward* atau Hadiah Kepada Peserta Didik yang Berprestasi

No	Alternatif Jawaban	Nilai	F	Skor	Prosentase (P)
10.	a. Selalu Memberikan b.Sering Memberikan c. Jarang Memberikan d.Tidak Pernah Memberikan	4 3 2 1	21 25 10 0	84 75 20 0	37% 45% 18% 0%
Jumlah			56	179	100%

Dari tabel di atas diketahui mayoritas peserta didik menjawab sering memberikandengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 21responden (37%) menjawab selalu memberikan, 25 responden (45%) menjawab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sering memberikan dan 6 responden menjawab (18%) menjawab tidak pernah memberikan.

Tabel 4.16

Rekapitulasi data tentang Karakteristik Guru PAI

No. Responden	Item Pertanyaan Karakteristik Guru PAI										Jumlah
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	
1	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	33
2	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	35
3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	37
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	37
5	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	33
6	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	35
7	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	36
8	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	37
9	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	34
10	2	4	4	3	2	3	3	2	3	3	29
11	3	3	3	2	2	4	4	3	2	2	28
12	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	29
13	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	28
14	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	31
15	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	34
16	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	35
18	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32
19	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	35
20	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	33
21	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	34
22	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	32
23	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	35
24	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	37
25	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	34
26	4	2	3	4	3	4	3	2	3	3	31
27	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	33
28	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	33
29	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	35
30	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	32
31	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	35
32	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	35
33	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	35
34	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	34
35	3	4	3	2	4	4	3	4	2	4	33
36	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	34
37	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	33
38	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

39	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	34
40	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	34
41	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	37
42	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	31
43	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	33
44	4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	34
45	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	33
46	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	35
47	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	33
48	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	34
49	3	3	4	3	4	2	4	4	4	2	33
50	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	31
51	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37
52	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	34
53	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	34
54	4	4	4	2	3	4	3	3	2	3	32
55	3	4	3	4	2	4	4	2	3	4	33
56	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	33
Jumlah											1874

Dari hasil angket di atas maka dapat dimasukkan rumus sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

M = Mean yang dicari

$\sum x$ = Jumlah dari skor-skor yang ada

N = *Number of cases*(banyaknya skor itu sendiri)

Selanjutnya data dimasukkan ke dalam rumus

$$Mx = \frac{\sum x}{\mathrm{N}}$$

$$Mx = \frac{1874}{56}$$

$$Mx = 33{,}5$$

Tabel 4.17

Hasil Perhitungam Prosentase

Xr (Nilai Terendah)	Xt (Nilai Tertinggi)	*Range* / JP
28	37	10

Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa hasil prosentasenya yakni 33,5. Nilai Xr (nilai terandah) adalah 28, nilai Xt (nilai tertinggi) adalah 37. Sehingga jarak (*Range* / JP) adalah (37-28)+1= 10.

Dengan kategori:

35,75 - 38 = Sangat Baik

33,25- 35, 50 = Baik

30,5 – 33 = Cukup Baik

28–30,25 = Kurang Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil hitung Mx adalah 33,5 masuk pada kategori baik.Sehingga Karakteristik Guru PAI di SMP Unggulan Al-Falah masuk ke dalam kategori baik.

2. Data tentang Minat Belajar Peserta didik di SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo

Pada hakikatnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo dalam kategori baik, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan yaitu penyebaran angket kepada semua responden. Dari jawaban angket yang telah disebar, maka diperoleh nilai perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.18

Rekapitulasi data tentang Minat Belajar Peserta Didik

No. Responden	Item Pertanyaan Karakteristik Guru PAI										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	2	2	4	3	3	4	3	2	31
2	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	34
3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	35
4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	37
5	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	31
6	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	36
7	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	37
8	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	34
10	2	4	4	3	2	3	3	2	3	2	29
11	3	3	3	2	2	4	4	3	2	2	28
12	3	4	4	3	4	2	3	2	3	2	30
13	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	27
14	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	33
15	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	34
16	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	32
17	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	35
18	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	35
19	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	35
20	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	33
21	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	34
22	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	35
23	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	35
24	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	34
25	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	33
26	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	33
27	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	33
28	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	34
29	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	31
30	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

31	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	34
32	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	35
33	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	34
34	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	33
35	3	4	3	2	4	4	3	4	2	4	33
36	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	35
37	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	34
38	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	33
39	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	34
40	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	34
41	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	36
42	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	33
43	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	32
44	4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	34
45	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	33
46	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	35
47	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	33
48	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	34
49	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	33
50	3	2	3	2	3	4	3	2	4	4	30
51	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	34
52	3	4	4	2	2	4	2	3	2	3	29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

53	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	34
54	4	3	4	2	3	4	3	3	2	2	30
55	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	32
56	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	33
Jumlah											1862

Dari hasil rekapitulasi angket, maka dapat dimasukkan pada rumus sebagai berikut:

$$My = \frac{\sum y}{\mathrm{N}}$$

Keterangan :

M = Mean yang dicari

$\sum y$ = Jumlah dari skor-skor yang ada

N = *Number of cases* (banyaknya skor itu sendiri)

Data dimasukkan ke dalam rumus tersebut:

$$My = \frac{\sum y}{\mathrm{N}}$$

$$My = \frac{1862}{56}$$

$$My = 33{,}25$$

Tabel 4.19

Hasil Perhitungam Prosentase

Xr (Nilai Terendah)	Xt (Nilai Tertinggi)	*Range* / JP
27	37	10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa hasil prosentasenya yakni 33,25. Nilai Xr (nilai terandah) adalah 27, nilai Xt (nilai tertinggi) adalah 37. Sehingga jarak (*Range* / JP) adalah (37-27)+1= 11.

Dengan kategori:

35,25 - 38 = Sangat Baik

32,25 - 35 = Baik

29,25 – 32 = Cukup Baik

27 – 29 = Kurang Baik

Berdasarkan hasil hitung My adalah 33,25 masuk pada kategori baik. Sehingga Minat Belajar Peserta Didik di SMP Unggulan Al-Falah masuk ke dalam kategori baik.

Berikut rincian pertanyaan yang peneliti ajukan kepada responden tentang minat belajar sehingga didapatkan hasil seperti tabel sebelumnya:

Tabel 4.20

Peserta Didik Tertarik Belajar PAI

No	Alternatif Jawaban	Nilai	F	Skor	Prosentase (P)
1.	a. Sangat Tertarik	4	30	120	54%
	b.Tertarik	3	24	72	43%
	c. Tidak Tertarik	2	2	4	3%
	d. Sangat Tidak Tertarik	1	0	0	0%
Jumlah			56	196	100%

Dari tabel di atas diketahui mayoritas peserta didik menjawab sangat tertarikdengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 30 responden

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(54%) menjawab Sangat Tertarik, 24 responden (43%) menjawab tertarik dan 2 responden menjawab (3%) menjawab tidak tertarik.

Tabel 4.21

Kehadiran Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI

No	Alternatif Jawaban	Nilai	F	Skor	Prosentase (P)
2.	a. Selalu Hadir	4	30	120	54%
	b. Sering Hadir	3	23	69	41%
	c. Jarang Hadir	2	3	6	5%
.	d. Tidak Pernah Hadir	1	0	0	0%
Jumlah			56	195	100%

Dari tabel di atas diketahui mayoritas peserta didik menjawab selalu hadirdengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 30responden (54%) menjawab selalu hadir, 23 responden (41%) menjawab sering hadir dan 3 responden menjawab (5%) menjawab tidak pernah hadir.

Tabel 4.22

Peserta Didik melakukan Persiapan Sebelum Pelajaran PAI dimulai

No	Alternatif Jawaban	Nilai	F	Skor	Prosentase (P)
2.	a. Selalu Melakukan	4	26	104	46%
	b. Sering Melakukan	3	19	57	34%
	c. Jarang Melakukan	2	11	22	20%
.	d. Tidak Pernah Melakukan	1	0	0	0%
Jumlah			56	183	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel di atas diketahui mayoritas peserta didik menjawab selalu melakukandengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 26responden (46%) menjawab selalu melakukan, 19 responden (34%) menjawab sering melakukan dan 11 responden menjawab (20%) menjawab jarang melakukan.

Tabel 4.23

Peserta Didik mengulang Pelajaran PAI yang telah diajarkan di Sekolah

No	Alternatif Jawaban	Nilai	F	Skor	Prosentase (P)
4.	a. Selalu Mengulang	4	22	88	39%
	b. Sering Mengulang	3	25	75	45%
	c. Jarang Mengulang	2	9	18	16%
	d. Tidak Pernah Mengulang	1	0	0	0%
Jumlah			56	181	100%

Dari tabel di atas diketahui mayoritas peserta didik menjawab sering mengulangdengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 22responden (39%) menjawab selalu mengulang, 25 responden (45%) menjawab sering mengulang dan 9 responden menjawab (16%) menjawab jarang mengulang.

Tabel 4.24

Peserta Didik bertanya kepada Guru Terkait Materi PAI yang Belum Dipahami

No	Alternatif Jawaban	Nilai	F	Skor	Prosentase (P)
5..	a. Selalu Bertanya	4	23	92	41%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	b. Sering Bertanya	3	20	60	36%
	c. Jarang Bertanya	2	13	26	23%
	d. Tidak Pernah Bertanya	1	0	0	0%
Jumlah			56	178	100%

Dari tabel di atas diketahui mayoritas peserta didik menjawab selalu bertanyadengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 23responden (41%) menjawab selalu bertanya, 20 responden (36%) menjawab sering bertanya dan 13 responden menjawab (23%) menjawab jarang bertanya.

Tabel 4.25

Peserta Didik memiliki Buku Referensi yang mendukung Pelajaran PAI

No	Alternatif Jawaban	Nilai	F	Skor	Prosentase (P)
6.	a. Selalu Memiliki	4	21	84	38%
	b. Memiliki	3	32	99	57%
	c. Jarang Memiliki	2	3	6	5%
	d. Tidak Pernah Memiliki	1	0	0	0%
Jumlah			56	189	100%

Dari tabel di atas diketahui mayoritas peserta didik menjawab memilikidengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 21responden (38%) menjawab selalu memiliki, 32 responden (57%) menjawab sering memiliki dan 3 responden menjawab (5%) menjawab jarang memiliki.

Tabel 4.26

Peserta Didik mengikuti Kegiatan Keagamaan di Sekolah atau di Rumah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Alternatif Jawaban	Nilai	F	Skor	Prosentase (P)
7.	a. Selalu Mengikuti	4	29	116	52%
	b. Sering Mengikuti	3	25	75	45%
	c. Jarang Mengikuti	2	2	4	3%
	d. Tidak Pernah Mengikuti	1	0	0	0%
Jumlah			56	195	100%

Dari tabel di atas diketahui mayoritas peserta didik menjawab selalu mengikutidengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 29responden (52%) menjawab selalu mengikuti, 25 responden (45%) menjawab sering mengikuti dan 2 responden menjawab (3%) menjawab jarang mengikuti.

Tabel 4.27

Peserta Didik Aktif menjawab Pertanyaan Guru

No	Alternatif Jawaban	Nilai	F	Skor	Prosentase (P)
8.	a. Selalu Aktif	4	21	84	38%
	b. Sering Aktif	3	28	84	50%
	c. Jarang Aktif	2	7	14	12%
	d. Tidak Pernah Aktif	1	0	0	0%
Jumlah			56	182	100%

Dari tabel di atas diketahui mayoritas peserta didik menjawab sering aktif mengikutidengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 21responden (38%) menjawab selalu Aktif, 25 responden (50%) menjawab sering aktif dan 2 responden menjawab (12%) menjawab jarang aktif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.28

Peserta Didik membawa Peralatan Sekolah Lengkap saat Belajar PAI

No	Alternatif Jawaban	Nilai	F	Skor	Prosentase (P)
9.	a. Selalu Membawa	4	26	104	46%
	b. Sering Membawa	3	24	72	43%
	c. Jarang Membawa	2	6	12	11%
	d. Tidak Pernah Membawa	1	0	0	0%
Jumlah			56	188	100%

Dari tabel di atas diketahui mayoritas peserta didik menjawab selalu mengikutidengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 26responden (46%) menjawab selalu membawa, 24 responden (43%) menjawab sering membawa dan 6 responden menjawab (11%) menjawab jarang membawa.

Tabel 4.29

Peserta Didik membentuk Kelompok-kelompok Belajar Terkait Pelajaran PAI

No	Alternatif Jawaban	Nilai	F	Skor	Prosentase (P)
10.	a. Selalu Membentuk	4	24	96	43%
	b. Sering Membentuk	3	21	63	37%
	c. Jarang Membentuk	2	11	22	20%
	d. Tidak Pernah Membentuk	1	0	0	0%
Jumlah			56	181	100%

Dari tabel di atas diketahui mayoritas peserta didik menjawab selalu mengikutidengan pernyataan tersebut. Hal ini berdasarkan jawaban 24 responden (43%) menjawab selalu membentuk, 21 responden (37%) menjawab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sering membentuk dan 11 responden menjawab (20%) menjawab jarang membentuk.

Selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh variabel X (Karakteristik Guru PAI) terhadap variabel Y (Minat Belajar Peserta Didik) di SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo, maka peneliti menggunakan rumus regresi linier sederhana yang didasarkan hubungan fungsional atau kausal antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

3. Analisis Regresi Linier

Setelah data terkumpul dari masing-masing variabel, maka selanjutnya akan memasuki tahap analisis data. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh karakteristik guru terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo.

Hipotesis :

Ho = Tidak ada pengaruh karakteristik guru terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo.

Ha = Adanya pengaruh karakteristik guru terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo.

Tabel 4.30

Hasil Deskritif Statistik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Karakteritik Guru PAI	33.4643	2.14021	56
Minat Belajar Peserta Didik	33.2500	2.16795	56

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa data yang diperoleh dari variabel X (Karakteristik Guru PAI) dari 56 responden yaitu mean (rata-rata) adalah 33,4643 dengan standar deviasi 2,14021. Sedangkan pada variabel Y (Minat Belajar Peserta Didik) dari 56 responden diperoleh data yaitu mean (rata-rata) adalah 33,2500 dengan standar deviasi 2,16795.

Tabel 4.31

Korelasi / Hubungan

Correlations

		Karakteritik Guru PAI	Minat Belajar Peserta Didik
Pearson Correlation	Karakteritik Guru PAI	1.000	.758
	Minat Belajar Peserta Didik	.758	1.000
Sig. (1-tailed)	Karakteritik Guru PAI	.	.000
	Minat Belajar Peserta Didik	.000	.
N	Karakteritik Guru PAI	56	56
	Minat Belajar Peserta Didik	56	56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel tersebut dapat diperoleh besarnya korelasi sebesar 0,758 dengan signifikasi 0,000. Karena signifikasi < 0,05, maka Ho ditolak yang berarti Ha diterima. Artinya adanya hubungan yang signifikan antara karakteristik guru PAI dengan minat belajar peserta didik.

Berdasarkan harga koefisien korelasi yang positif yaitu 0,758 maka arah hubungannya adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi karakteristik guru PAI maka akan semakin tinggi pula minat belajar peserta didik, dan sebaliknya.

Tabel 4.32

Uji Hipotesis

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.758[a]	.575	.567	1.40821	1.622

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar Peserta Didik

b. Dependent Variable: Karakteritik Guru PAI

Pada tabel di atas, diperoleh R Square sebesar 0,575, angka ini adalah hasil pengkuadratan dari harga koefisien korelasi yaitu 0,758 x 0,758 = 0,575. R Square disebut juga dengan koefisien determinasi yang berarti 57,5% variabel minat belajar peserta didik dipengaruhi oleh variabel karakteristik guru PAI, sisanya sebesar 42,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya. R Square berkisar dalam rentang 0 – 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel penulis memberikan kriteria sebagai berikut:

a. 0 = Tidak ada korelasi antara dua variabel
b. > 0 – 0,25 = Korelasi sangat lemah
c. > 0,25 – 0,5 = Korelasi cukup
d. > 0,5 – 0,75 = Korelasi kuat
e. > 0,75 – 0,99 = Korelasi sangat kuat
f. 1 = Korelasi sempurna

Nilai R Square yaitu 0,575 dibulatkan menjadi 0,6. Nilai ini jika diinterpretasikan bahwa hubungan antara variabel X dan Variabel Y termasuk dalam kategori kuat.

Tabel 4.33

ANOVA[b]

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	144.844	1	144.844	3.041	000[a]
Residual	107.084	4	1.983		
Total	251.929	5			

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar Peserta Didik

b. Dependent Variable: Karakteritik Guru PAI

Pada tabel Anova tersebut, dapat diperoleh nilai F hitung sebesar 73,041 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 berarti model regresi yang diperoleh nantinya dapat digunakan untuk memprediksi minat belajar peserta didik.

Tabel 4.34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Koefisien Regresi Sederhana

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.575	2.918		2.938	.005
Minat Belajar Peserta Didik	.749	.088	.758	8.546	.000

a. Dependent Variable: Karakteritik Guru PAI

Secara umum rumus regresi sederhana adalah

Y = a+bX

a = Koefisien konstanta

b = Angka koefisien regresi

dimasukan rumus:

Y = a+bX

Y = 8,575+0,749X

Atau kata lain:

Minat Belajar Peserta Didik = 8,575 + 0,749 Karakteristik Guru PAI

Dari tabel tersebut juga dapat diperoleh beberapa data yaitu:

a. Konstanta sebesar 8,575 menyatakan bahwa jika tidak ada karakteristik guru PAI maka minat belajar peserta didik 8,575.
b. Koefisien regresi sebesar 0,749 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif (+)) 1 skor karakteristik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru PAI akan meningkatkan minat belajar peserta didik sebesar 0,749.

c. Untuk analisis regresi linier sederhana, harga koefisien korelasi (0,758) adalah juga harga *Standardized Coefficients* (beta).

Uji t digunakan untuk menguji kesignifikanan koefisien regresi.

Hipotesis : Ho : Koefisien regresi tidak signifikan

Ha : Koefisien regresi signifikan

Keputusan 1 : *Constant*(tetap)

Berdasarkan data di atas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan dua cara sebagai berikut :

1. Dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

   Pengujian :

   a.) Jika t hitung > t tabel maka Ho ditolak

   b.) Jika t hitung < t tabel maka Ho diterima

   Untuk melihat harga t tabel maka didasarkan pada derajat kebebasan (dk) atau *degree of freedom* (df), yang besarnya adalah n – 2, yaitu 56 – 2 = 54. Jika taraf signifikansi (α) ditetapkan 0,05 (5%), sedangkan pengujian dilakukan dengan menggunakan uji dua fihak/arah (*sig 2 – tailed*), maka harga t tabel diperoleh = 2.005.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil analisis diperoleh t hitung sebesar 2,938, maka t hitung > t tabel (2,938> 2.005). Maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya koefisien regresi constant signifikan.

2. Dengan membandingkan taraf signifikansi (p - value) dengan galatnya
   a.) Jika signifikansi > 0,05 maka Ho diterima
   b.) Jika signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak

   Berdasarkan harga signifikansi 0,005. Karena signifikansi <0,05 maka Ho ditolak, yang berarti Ha diterima artinya koefisien regresi Constant signifikan.

Keputusan 2 : Untuk Variabel Karakteristik Guru PAI

Berdasarkan data di atas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan dua cara sebagai berikut :

1. Dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel

   Pengujian :

   a.) Jika t hitung > t tabel, maka Ho ditolak
   b.) Jika t hitung < t tabel, maka Ho diterima

   Untuk melihat harga t tabel maka didasarkan pada derajat kebebasan (dk) atau *degree of freedom* (df), yang besarnya adalah n – 2, yaitu 56 – 2 = 54. Jika taraf signifikansi (α) ditetapkan 0,05 (5%), sedangkan pengujian dilakukan dengan menggunakan uji dua fihak/arah (*sig 2 – tailed*), maka harga t tabel diperoleh = 2.005.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil analisis diperoleh t hitung sebesar 8,546 maka t hitung > t tabel (8,546> 2.005). Maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya koefisien regresi karakteristik guru PAI signifikan

2. Dengan membandingkan taraf signifikansi (p - value) dengan galatnya

   c.) Jika signifikansi > 0,05 maka Ho diterima

   d.) Jika signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak

Berdasarkan harga signifikansi 0,000. Karena tingkat signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05) maka Ho ditolak, yang berarti Ha diterima artinya koefisien regresi karakteristik guru PAI signifikan.

Tabel 4.35

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	28.7859	37.0199	33.4643	1.62282	56
Residual	-2.77425	3.71705	.00000	1.39534	56
Std. Predicted Value	-2.883	2.191	.000	1.000	56
Std. Residual	-1.970	2.640	.000	.991	56

a. Dependent Variable: Karakteritik Guru PAI

Tabel di atas adalah tabel Residuals Statistics, dimana dalam tabel ini berisi tentang nilai minimum dan maksimum, mean, standard deviasi dari predicted value dan nilai residualnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

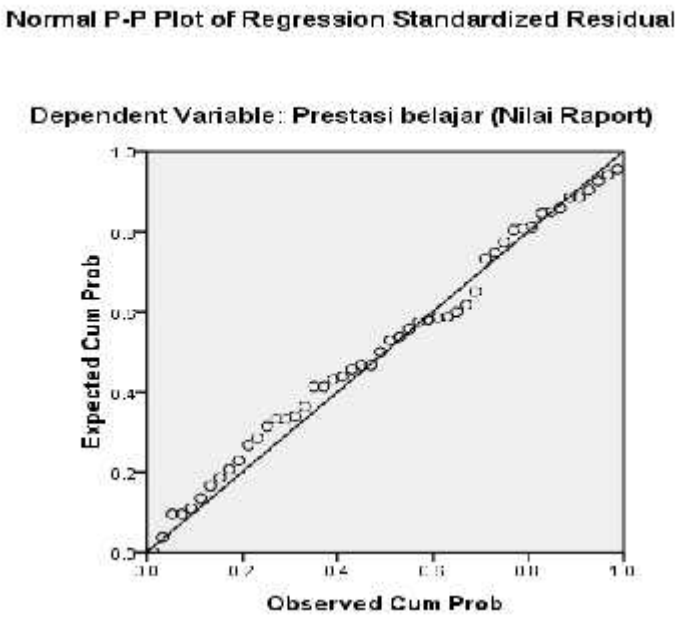

Tabel 4.36

Tabel di atas adalah tabel Plot, dimana dalam tabel ini berisikan gambar plot normal probability plot.

4. Kesimpulan analisis data

a. Adanya hubungan yang signifikan antara karakteristik guru PAI dengan minat belajar peserta didik.

b. Terdapat 57,5% variabel minat belajar peserta didik dipengaruhi oleh variabel karakteristik guru PAI, sisanya sebesar 42,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

c. Berdasarkan pada besarnya pengaruh variabel karakteristik guru PAI terhadap minat belajar peserta didik menandakan bahwa faktor karakteristik guru PAI masih cukup kuat mempengaruhi minat belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peserta didik. Sedangkan faktor-faktor lain juga dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik seperti motivasi belajar dll.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data penelitian yang berjudul "Pengaruh Karakteristik Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMP Unggulan AL-Falah Buduran - Sidoarjo" maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik guru PAI adalah ciri khas yang dimiliki oleh guru PAI meliputi fleksibilitas kognitif guru, keterbukaan psikologis pribadi guru. Berdasarkan rekapitulasi data yang telah dilakukan, hasilnya Mx = 33,5 yang mana hasil tersebut berada pada taraf baik sehinggakarakteristik guru PAI di SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo menunjukkan baik.
2. Minat belajar peserta didik adalah kecenderungan peserta didikterhadap mata pelajaran PAI yang ditandai dengan adanya perubahan perilaku peserta didik ke arah lebih baik. Hal ini ditandai dengan Peserta didik berperan aktif dalam persiapan pembelajaran, dan peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran, serta peserta didik antusias dalam kegiatan-kegiatan penunjang pembelajaran. Berdasarkan rekapitulasi data yang telah dilakukan,.hasilnya My = 33,25 yana menunjukkan taraf baik sehingga minat belajar peserta didik di SMP Unggulan Al-Falah Buduran – Sidoarjo menunjukkan baik.
3. Berdasarkan analisis data bahwa karakteristik guru PAI dengan minat belajar peserta didik memiliki hubungan. Harga koefisien korelasi yang positif yaitu 0,758 maka arah hubungannya adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semakin tinggi karakteristik guru PAI maka akan semakin tinggi pula minat belajar peserta didik, dan sebaliknya.

R Square disebut juga dengan koefisien determinasi yang berarti 57,5% variabel minat belajar peserta didik dipengaruhi oleh variabel karakteristik guru PAI, sisanya sebesar 42,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya.Nilai R Square yaitu 0,575 dibulatkan menjadi 0,6. Nilai ini jika diinterpretasikan bahwa hubungan antara variabel X dan Variabel Y termasuk dalam kategori kuat. Selanjutnya uji t juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara karakteristik guru PAI dengan minat belajar peserta didik.

B. Saran-saran

Sehubungan dengan data yang diperoleh peneliti maka peneliti akan menyarankan:

1. Hendaknya kepada kepala sekolah meningkatkan lagi aspek softskill guru yang meliputi fleksibilitas kognitif dan keterbukaan psikologis guru dengan mengikuti pelatihan-pelatihan dan sebagainya.
2. Hendaknya para guru PAImeningkatkan karakteristik yang dimiliki agar tercipta suasana belajar yang nyaman karena belajar tidak hanya dengan ketegasan namun kedekatan dengan peserta didik sangat diperlukan asalkan masih dalam batas norma-norma. Dan peserta didik hendaknya meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pelajaran PAI agar tercapai tujuan dari pendidikan Islam yang seutuhnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya pengembangan variabel dapat dilakukan. Sebab tidak menutup kemungkinan dengan penelitian yang memiliki lebih banyak variabel dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih baik dan menghasilkan referensi yang lebih banyak dan sangat berguna bagi penelitian selanjutnya.
4. Hendaknya kepada peerta didik lebih berperan aktif dalam persiapan pembelajaran PAI, saat pembelajaran PAI dan aktif dalam kegiatan-kegiatan penunjang pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

A, Yanuar. 2015. *Rahasia Jadi Guru Favorit – Inspiratif*. Yogyakarta: Diva Press.

AM, Sardiman, 1986.*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV Rajawali.

Arifin, Zainal. 2012.*Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Asmani, Jamal Ma'mu. 2015. *Sudahkah Anda Menjadi Guru Berkarisma?*. Yogyakarta: Diva Press.

Data dokumentasi *Profil SMP Unggulan Al-Falah Buduran - Sidoarjo*didapat dari Bapak Anas jabatan sebagaipetugas TU pada tanggal 31 Januari 2019.

Data dokumentasi *Profil SMP Unggulan Al-Falah Buduran - Sidoarjo* didapat dari Bapak Arief Rachman Hakim jabatan sebagai Guru PAI pada tanggal 31 Januari 2019.

Departemen Agama R.I. 2002.*Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Al-Hidayah.

Hadi, Sutrisno. 1990.*Metode Research Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset.

Harini, Sri dan Turmudzi. 2008.*Metode Statistika*. Malang: UIN Malang.

Maolani, Rukaesih A. dkk. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Gafindo Persada.

Mardalis. 1995.*Metode Penelitian Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mas'ud, Abdurrahman. 2002. *Menggagas Format Pendidikan Nondikotomik*. Yogyakarta: Gama Media.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Michael, Huberman A Michael and Mathew B Miles. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Penerjemah Tjejep Rohendi Rohidi). Jakarta: UI Press.

Morrisan.2014.*Metode Penelitian Survei.* Jakarta: Kencana, 2014.

Muhibbin Syah, Muhubbin. 2013.*Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Perwanto, M. Ngalim. 1985.*Psikologi Pendidikan.* Bandung: Remaja Karya..

Prasetyo, Eko dkk.2011.*Apa yang Berbeda dari Guru Hebat.* Bandung: Esensi Erlangga Group.

Sabri, M. Alisuf. 1996.*Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.

Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Shaleh, Abdur Rachman. 2005.*Dedatik Pendidikan Agama.* Yogyakarta: Raja Grafindo Persada.

Siregar, Syofian. 2013. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. 2009.*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D.* Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. 2009.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. 2011*Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suryabrata, Sumadi. 1998.*Metodologi Penelitian.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Syah, Muhibbin. 1999.*Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos.

Tohirin MS.1996. Tohirin*Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.

Turnbull, Jacquie. 2013.*9 Karakter Guru Efektif*. Bandung: Esensi Erlangga Group.

Winkell, W.S. 1989. *Psikologi Pengajaran.* Jakarta: PT. Gramedia.

www. Kbbi.web.id diakses pada tanggal 1 Februari 2019 pukul 23.30.

http://nurfarida-pendidikan.blogspot.com/2012/04/minatbelajar. Diakses pada tanggal 17 Desember 2018.

http://www.pengertiandefinisi.com/. Diakses pada tanggal 22Januari 2019.

http://www.pengertianmnurutparaahli.com/pengertian-karakteristik-menurut-para-ahli/. Diakses pada tanggal 17 Desember 2018.

http://www.pengertianmnurutparaahli.com/pengertian-karakteristik-menurut-para-ahli/. Diakses pada tanggal 17 Desember 2018.

Kamus Besar Bahasa Indonesia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id